

## SKRIPSI

**EFEKTIVITAS METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE*  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA  
ARAB PESERTA DIDIK KELAS X MADRASAH  
ALIYAH NEGERI 1 MAMUJU**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE  
2025**

## **SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE*  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA  
ARAB PESERTA DIDIK KELAS X MADRASAH  
ALIYAH NEGERI 1 MAMUJU**



**OLEH**

**NUR HIDAYAH  
NIM: 2120203888204048**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE  
2025**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Judul Skripsi

Efektivitas Metode *Total Physical Response* Dalam  
Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa  
Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju

Nama Mahasiswa

: Nur Hidayah

NIM

: 2120203888204048

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas

: Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing

: SK. Dekan Fakultas Tarbiyah

Nomor : 1497 Tahun 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama

: Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.

  
.....

NIP

: 19721216199903 1 001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Total Physical Response* Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju

Nama Mahasiswa : Nur Hidayah

NIM : 2120203888204048

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.1508/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2025

Tanggal Kelulusan : 04 Juni 2025

Disahkan Oleh:

Dr. H. Saepudin, S.Ag.,M.Pd. (Ketua)

Dr. Hj. Darmawati, S.Ag.,M.Pd. (Anggota)

Dr. Muhammad Irwan, M.Pd.I. (Anggota)



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئِمَّةِ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِهٖ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt dan sholawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad saw. Berkat bimbingannya, taufik dan maunah penulis dapat menyelesaikan penulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Pendidikan (S.Pd) dari Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN).

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Nurdin (Alm) dan Ibunda Hasmi yang telah memberikan cinta, doa, dan dukungan tanpa batas sepanjang perjalanan hidup penulis, terutama dalam menyelesaikan studi ini. Keikhlasan, pengorbanan, dan dorongan yang tiada henti dari mereka menjadi sumber semangat dan kekuatan bagi penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi setiap langkah dan amal baik Bapak dan Ibu, serta melimpahkan rahmat-Nya yang tak terhingga.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras untuk memastikan bahwa pendidikan di IAIN Parepare berjalan dengan lancar dan para mahasiswa mendapatkan pendidikan yang baik.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdiannya dalam memastikan mahasiswanya memiliki lingkungan belajar yang menyenangkan dan baik.
3. Bapak Dr. Muhammad Irwan, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) atas segala dedikasi dan membantu mahasiswa dalam

program dengan memberikan bimbingan, motivasi dan membuat mahasiswa semangat dalam berlajar.

4. Bapak Dr. H. Saepudin, M.Pd. selaku pembimbing serta Ibu Dr. Hj. Darmawati M.Pd. dan Bapak Dr. Muhammad Irwan, M.Pd.I. selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak bimbingan dan saran.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare dan para stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam menjalani studi di IAIN Parepare.
6. Para staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang telah memberi arahan dan bantuan dalam hal mengurus administrasi.
7. Kepada Madrasah dan guru bahasa Arab MAN 1 Mamuju yang sudah saling berkontribusi dan berkolaborasi dengan baik pada saat penelitian.
8. Teman seperjuangan dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dan memberikan dorongan, motivasi, membantu hingga penulisan ini dapat terselesaikan.

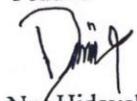
Akhir kata, semoga segala kebaikan dan bantuan yang diberikan memperoleh balasan yang setimpal dari Allah swt. Dan semoga skripsi dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat, serta kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

**PAREPARE**

Parepare. 19 April 2025

21 Dzulqa'dah 1446 H

Penulis



Nur Hidayah

NIM. 2120203888204048

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hidayah  
Nim : 2120203888204048  
Tempat/Tgl. Lahir : Galung , 19 Agustus 2003  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Total Physical Response* Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 19 April 2025



Nur Hidayah

NIM. 2120203888204048

## ABSTRAK

Nur Hidayah. *Efektivitas Metode Total Physical Response Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju* (dibimbing oleh Saepudin)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *Total Physical Response* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu : 1) Bagaimana kemampuan berbahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju sebelum menggunakan metode *Total Physical Response*, 2) Bagaimana kemampuan berbahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju setelah menggunakan metode *Total Physical Response*, 3) Apakah metode *Total Physical Response* efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif khususnya kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *Pre Eksperimen Design (non design)* dalam bantuk *pre-test* dan *post-test*. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik slovin terdiri dari peserta didik kelas X sebanyak 25 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, tes, perlakuan (*treatment*).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa : setelah dilakukan *treatment* atau perlakuan kepada peserta didik dengan penggunaan metode *Total Physical Response* menghasilkan nilai rata-rata mencapai 84.48. Dimana sebelumnya pada pelaksanaan *pre-test* hanya mencapai nilai rata-rata 58.88 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Total Physical Response* efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju.

Kata Kunci: Metode, *Total Physical Response*, Bahasa Arab

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....</b>	ii
<b>PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	iv
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	x
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori .....	14
1. Efektivitas .....	14
2. Metode Pembelajaran Bahasa Arab .....	15
3. Metode <i>Total Physical Response</i> .....	19
4. Kemampuan Berbahasa Arab .....	26
C. Kerangka Pikir .....	30
D. Hipotesis.....	31

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	32
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	32
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C.	Populasi dan Sampel .....	33
D.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	35
E.	Definisi Operasional Variabel .....	41
F.	Instrumen Penelitian .....	42
G.	Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	50
A.	Deskripsi Hasil Penelitian .....	50
B.	Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	61
C.	Pengujian Hipotesis.....	63
D.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	81
A.	Kesimpulan .....	81
B.	Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		83
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		I
<b>BIODATA PENULIS.....</b>		XLIII

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Hasil Tinjauan Relevan	11
3.1	Data Populasi Peserta didik Kelas X	33
3.2	Kisi-Kisi Intrumen Test Penelitian	43
3.3	Derajat Reabilitas	45
4.1	Hasil <i>Pre-test</i> Peserta Didik	50
4.2	Analisis Statistic Deskriptif Nilai <i>Pre-test</i>	52
4.3	Frekuensi dan Persentase Nilai <i>Pre-test</i>	53
4.4	Hasil Frekuensi dan Persentasi <i>Pre-test</i>	54
4.5	Hasil <i>Post-test</i> Peserta Didik	55
4.6	Analisis Statistic Deskriptif Nilai <i>Post-test</i>	57
4.7	Frekuensi Dan Persentasi Nilai <i>Post-test</i>	58
4.8	Hasil Frekuensi dan Persentasi <i>Post-test</i>	58
4.9	Analisis Deskriptif <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	60
4.10	Uji Normalitas <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	61
4.11	Uji Homogenitas <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	63
4.12	One Sampel Statictic <i>Pre-test</i>	63
4.13	Uji Hipotetis Sebelum Penggunaan	64
4.14	One Sampel Statictic <i>Post-test</i>	64
4.15	Uji Hipotetis Setelah Penggunaan	64
4.16	Paired Sample Statistic	65
4.17	Uji Paired Sample T-test	65
4.18	Uji Paired Sample T-test	77

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	30
4.1	Histogram <i>Pre-test</i> Kelas X	54
4.2	Histogram <i>Post-test</i> Kelas X	59



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
I	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	II
II	Materi Pembelajaran	XI
III	Instrumen Penelitian	XXI
IV	Uji Validitas	XXIV
V	Uji Reabilitas	XXV
VI	Uji Normalitas	XXV
VII	Uji Homogenitas	XXV
VIII	Uji Hipotesis	XXVI
IX	Histogram <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	XXVII
X	Surat Izin Meneliti dari IAIN	XXVIII
XI	Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal PTSP	XXIX
XII	Surat Izin Telah Meneliti dari MAN 1 Mamuju	XXXI
XIII	Penetapan Pembimbing Skripsi	XXXII
XIV	Dokumentasi	XXXIII
XV	Biodata Penulis	XLIII

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Tha	th	te dan ha
ج	Jim	j	je
ه	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ٰ	Fathah	a	A
ٰ	Kasrah	i	I
ٰ	Dammah	u	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـيـ	fathah dan ya	ai	a dan i
ـوـ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كـيفـ : kaifa

حـوـلـ : haula

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـ/ـيـ	fathah dan alif atau ya	ـ	a dan garis diatas
ـيـ	kasrah dan ya	ـ	i dan garis diatas
ـوـ	dammah dan wau	ـ	u dan garis diatas

Contoh:

مـاـثـ	:	māta
رـمـىـ	:	ramā
قـلـىـ	:	qīla
يـمـوـثـ	:	yamūtu

#### 4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رـوـضـةـالـخـنـةـ : Raudah al-jannah atau Raudatul jannah

**المَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ** : *Al-madīnah al-fādilah* atau *Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : Al-hikmah

## 5. *Svaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

**نَجَّيْنَا** : *Najjainā*

## الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الحج : *Al-Hajj*

**نعم** : *Nu'ima*

**عَدْوٌ** : ‘*Aduwwun*

Jika huruf **ى** bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (**ـى**), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

: 'Arabi (bukan 'Arabivv atau 'Araby)

**علي** : 'Ali (bukan 'Alvv atau 'Alv)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ي* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشمسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلزال : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al-bilād*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تأمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمْرٌثٌ : *umirtu*

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī ẓilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

## 9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دين الله : *Dīnullah*

بِ الله : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *Hum fī rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Nasr Hamīd Abū Zaid*, ditulis menjadi *Abū Zaid, Nasr Hamīd* (bukan: *Zaid, Nasr Hamīd Abū*)

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
1.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS .. / ... : 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
م	=	بدون مكان
صلع	=	صلی اللہ علیہ وسلم
ط	=	طبعہ

دَنْ	=	بِدْوَنْ نَاسِرْ
الخ	=	إِلَى آخرها/إِلَى آخره
ج	=	جَزْءٌ

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

1. ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
2. et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
3. Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis biasanya perlu disebutkan karena alasan tertentu. Misalnya, karena karya tersebut telah dicetak lebih dari sekali, terdapat perbedaan penting antara cetakan sebelumnya dalam hal isi, tata letak halaman, dan nama penerbit.
4. Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
5. Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
6. No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomot karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia memiliki peran penting terutama dilembaga pendidikan berbasis islam seperti madrasah. Bahasa Arab tidak hanya dianggap sebagai bahasa komunikasi, tetapi juga sebagai bahasa agama yang digunakan dalam ibadah dan studi keislaman. Kemampuan berbahasa Arab menjadi salah satu kompetensi yang yang diharapkan dapat dikuasai oleh peserta didik di madrasah. Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik, di antaranya *al-kalam*, *al-istima'*, *al-qiraah* dan *al-kitabah*.<sup>1</sup> Keempat kemampuan tersebut saling berkaitan satu sama lain.

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses seorang pendidik menyampaikan ilmu kepada peserta didik, dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami, menguasai dan mengembangkan kemampuan berbahasa Arab. Dalam Q.S Yusuf/12:2, Allah berfirman:

إِنَّا أَنزَلْنَا فُرْقَانًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya :  
Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti.<sup>2</sup>

Pembelajaran bahasa Arab dianggap berhasil jika seorang pendidik dapat memilih metode yang tepat untuk diterapkan. Pendidik perlu menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan perubahan sikap dan minat peserta didik

<sup>1</sup>Kaharuddin, "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kemampuan Muhadatsah," *Jurnal Pendidikan* 16 (2018): 63.

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2015).h. 235.

terhadap materi yang diajarkan, agar siswa tidak merasa bosan atau mengantuk selama proses pembelajaran.<sup>3</sup> Metode menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh seorang pendidik dalam proses pembelajaran karena metode dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran dan berpengaruh terhadap kualitas dan hasil pembelajaran. Metode juga merupakan suatu cara kerja yang dirancang secara sistematis dalam melakukan suatu kegiatan. Cara kerja sistematis artinya dapat memudahkan pelaksanaan agar kondusif dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>4</sup> Sehingga dengan adanya metode akan memudahkan tercapainya suatu tujuan dan lebih terstruktur dalam pelaksanaanya.

Metode pembelajaran adalah teknik yang digunakan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok, agar materi tersebut bisa dipahami dan dimanfaatkan dengan baik. Sebuah metode sangat berpengaruh terhadap kelengkapan suatu informasi yang disampaikan. Bahkan sering disebutkan bahwa cara atau metode terkadang lebih penting dari pada materi itu sendiri.<sup>5</sup> Oleh karena itu, sangat penting untuk memilih metode pembelajaran secara cermat yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga hasil pembelajaran dapat memuaskan. Pemilihan metode yang tidak sesuai akan berdampak buruk pada pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, pembelajaran menjadi tidak efektif, respon peserta didik berkurang, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.<sup>6</sup> Sebaliknya pemilihan metode

<sup>3</sup>Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015).h. 19

<sup>4</sup>Rifka Izatul Lutfia, *et al.*, "Analisis Metode Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* 4 (2020): 3.

<sup>5</sup>Henny Sanulita, *et al.*, *Strategi Pembelajaran Teori & Metode Pembelajaran Efektif* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).h.19.

<sup>6</sup>Ardila Putri Noza, *et al.*, "Pentingnya Metode Belajar Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier* 8 (2024): 159.

pembelajaran yang sesuai menciptakan suasana belajar menyenangkan serta berkemungkinan menjadikan peserta didik kembangkan kreativitas. Metode pembelajaran yang memotivasi serta sejalan dengan kebutuhan peserta didik bisa meningkatkan keterlibatan mereka di proses pembelajaran<sup>7</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman, metode pembelajaran harus terus berinovasi agar dapat menjawab tantangan dan kebutuhan peserta didik. Inovasi dalam pembelajaran tidak hanya mencakup penggunaan teknologi tetapi juga penerapan metode yang relevan dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.<sup>8</sup> Pembelajaran bahasa Arab khususnya pada tingkat Madrasah Aliyah sangat memerlukan adanya pembaharuan dalam penggunaan metode pembelajaran, salah satunya di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju yang mengajarkan mata pelajaran bahasa Arab. Setelah peneliti melakukan observasi awal, maka ditemukan permasalahan pada saat proses pembelajaran banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menguasai kemampuan dasar berbahasa Arab, terutama dalam aspek menyimak atau memahami kalimat lisan. Hal ini terbukti ketika peserta didik didengarkan sebuah kalimat sederhana dalam bahasa Arab mereka kesulitan menangkap maknanya dan tidak mampu merespon dengan tepat kosakata bahasa arab yang tergolong rendah. Bahkan sebagian besar peserta didik menganggap bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan. Oleh karena itu dibutuhkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Metode pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Materi yang awalnya dianggap sulit oleh

---

<sup>7</sup>Hamiyah dan Muhammad Juhar Nur, *Strategi Belajar Mengajar Di Kelas* (Jakarta: Prestasi Pustaka Jaya, 2014).h. 49.

<sup>8</sup>Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Askara, 2013).h. 8.

peserta didik bisa menjadi lebih mudah dipahami apabila disampaikan dengan pendekatan yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan mereka.<sup>9</sup>

Peneliti meyakini bahwa penggunaan metode pembelajaran yang berbeda dan menarik dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap bahasa Arab. Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih efektif dan peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan. Menurut peneliti salah satu pendekatan yang dianggap efektif dalam pembelajaran bahasa adalah metode *Total Physical Response* (TPR). Metode *Total Physical Response* adalah konsep pengajaran bahasa yang dikembangkan oleh Prof. James J. Asher, seorang psikolog dari San Jose State College di California pada tahun 1980. Metode ini mengajarkan bahasa dengan menggabungkan antara perintah verbal dengan gerakan fisik di mana ucapan dan gerakan tubuh saling berkoordinasi.<sup>10</sup>

Penggunaan metode *Total Physical Response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Mamuju diperlukan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik. Selama ini, metode ini belum pernah diterapkan di Madrasah tersebut. Menurut peneliti metode ini efektif dalam membantu peserta didik dalam memahami bahasa melalui gerakan fisik. Dengan melibatkan gerakan, peserta didik dapat mengingat kosakata dan struktur bahasa dengan lebih mudah dan cepat. Metode *Total Physical Response* juga mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga mereka tidak hanya belajar secara pasif tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

---

<sup>9</sup>Khairun Niswa, *et al.*, *Strategi Pembelajaran Bahasa Inovatif Dan Menyenangkan* (Medan: Umsu Press, 2025).h. 6.

<sup>10</sup>Ai Resty Rahmawati, *et al.*, “Pemanfaatan Metode TPR untuk Mengenalkan Kata Sifat dalam Bahasa Inggris Kepada Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat* 1 (2023): 30.

Berdasarkan hal tersebut dan mengacu pada latar belakang, peneliti ingin memberikan pembaharuan dalam pembelajaran bahasa Arab agar peserta didik dapat terlibat aktif dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga mudah memahami materi yang disampaikan yaitu dengan menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR). Metode ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Metode *Total Physical Response* dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka peneliti merumuskan beberapa pokok permasalahan berikut:

1. Bagaimana kemampuan berbahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju sebelum menggunakan metode *Total Physical Response*?
2. Bagaimana kemampuan berbahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju setelah menggunakan metode *Total Physical Response*?
3. Apakah metode *Total Physical Response* efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju?

### C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya segala hal yang dilakukan memiliki tujuan, yang Dimana tujuan dan harapan tersebut ingin dicapai setelah melakukan suatu kegiatan. Demikian pula dengan kegiatan penelitian ini juga merupakan suatu kegiatan yang mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan berbahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju sebelum menggunakan metode *Total Physical Response*.
2. Untuk mengetahui kemampuan berbahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju setelah menggunakan metode *Total Physical Response*.
3. Untuk mengetahui efektif tidaknya metode *Total Physical Response* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk dijadikan rujukan dan tambahan pengetahuan serta wawasan dalam upaya pemahaman lebih mendalam tentang metode dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya metode *Total Physical Response*.
  - b. Menambah informasi terkait metode pembelajaran *Total Physical Response* terkhusus bagi guru bahasa Arab.

- c. Menyediakan bukti empiris yang dapat mendukung teori-teori terkait penggunaan metode *Total Physical Response* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru mata pelajaran bahasa Arab dapat menjadi panduan, dan menambah pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode yang dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga dapat meningkatkan keterampilan mengajar dan inovasi dalam penyampaian materi.
- b. Memberikan arahan dan masukan kepada tingkat pendidikan SMA/MA untuk terus menggunakan metode yang menarik saat proses pembelajaran bahasa Arab agar menarik perhatian peserta didik untuk terus belajar bahasa Arab sehingga dapat menambah wawasannya dalam pembelajaran bahasa Arab dan mereka bisa mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi pihak IAIN Parepare digunakan sebagai sumber penelitian-penelitian ilmiah dan pengembangan penelitian dalam bidang kebijakan pendidikan.
- d. Bagi peneliti serta pembaca dapat mempelajari lebih lanjut tentang penggunaan metode *Total Physical Response* pada pembelajaran bahasa Arab.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan adalah hasil penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yang akan diteliti. Penelitian yang akan dilakukan adalah pengembangan dari penelitian yang sudah ada sebelumnya, sehingga penelitian yang akan dilakukan bukan merupakan duplikasi atau pengulangan. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini di antaranya:

Penelitian pertama, yakni skripsi yang ditulis Anugrah Awaltha dengan judul “*Increasing Students’ Vocabulary by Implementing Total Physical Response (TPR) Method at the First Grade Mts Pergis Ganra Soppeng*”. Dalam penelitian tersebut membahas tentang penerapan metode *Total Physical Response* (TPR) dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris pada siswa. Persamaannya dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan judul “Efektivitas Metode *Total Physical Response* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju” yaitu, keduanya menerapkan metode *Total Physical Response* (TPR) sebagai pendekatan utama dalam pembelajaran. Selain itu persamaannya juga terletak pada metode penelitiannya yaitu menggunakan kuantitatif eksperimen yaitu melakukan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun perbedaannya yaitu penelitian Anugrah Awaltha berfokus pada peningkatan kosakata bahasa Inggris siswa, sedangkan peneliti

berfokus pada bagaimana peningkatan kemampuan berbahasa arab siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode TPR.<sup>11</sup>

Penelitian kedua, skripsi yang ditulis oleh Firdalisa Mailakay dengan judul “*The Implementation of Total Physical Response to Improve Students’ Vocabulary Mastery.*” Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penerapan metode *Total Physical Response* dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul “Efektivitas Metode *Total Physical Response* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju,” yaitu keduanya mengkaji tentang metode *Total Physical Response*. Namun keduanya memiliki perbedaan yaitu penelitian Firdalisa Mailakay berfokus untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa inggris peserta didik sedangkan peneliti berfokus untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik. Selain itu perbedaan keduanya juga terdapat jenis penelitiannya peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif *eksperimen* sedangkan penelitian yang dilakukan Firdalisa Mailakay menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK).<sup>12</sup>

Penelitian ketiga, tesis yang ditulis oleh Ummu Habibah dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Total Physical Response* Terhadap Kemampuan *Istima’* dan *Kalam* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini di Rumah Tahfiz Gemilang Hafiz/ah Paopao Qowa.” Penelitian ini bertujuan untuk

---

<sup>11</sup>Anugrah Awaltha, “Increasing Students’ Vocabulary by Implementing Total Physical Response (TPR) Method at the First Grade Mts Pergis Ganra Soppeng” (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2024).h. 2.

<sup>12</sup>Firdalisa Mailakay, “The Implementation of Total Physical Response to Improve Students’ Vocabulary Mastery” (Institut Agama Islam Negeri Manado, 2021).h. 5.

mengukur keampuhan metode Total Physical Response terhadap kemampuan *istima'* dan *kalam* dalam pembelajaran bahasa Arab, serta untuk menganalisis apakah ada pengaruh penerapan metode *Total Physical Response* terhadap kemampuan *istima'* dan *kalam* peserta didik di Rumah Tahfiz Gemilang Hafiz/ah Paopao Gowa. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu keduanya mengkaji tentang metode *Total Physical Response*. Adapun letak perbedaannya yaitu fokus penelitian, subjek, lokasi dan aspek yang akan diteliti. Selain itu perbedaanya juga terletak pada jenis penelitiannya meskipun keduanya menggunakan metode kuantitatif tetapi Ummu Habibah menggunakan jenis penelitian *quasi eksperimen design* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif khususnya kuantitatif *eksperimen* sedang desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre-Experimental Designs* dalam bentuk *One-Group Pretest-posttest Designs* yakni membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan keadaan setelah diberikan perlakuan.<sup>13</sup>

Penelitian keempat, jurnal yang telah dilakukan oleh Nanda Ramadani dengan judul “Penerapan Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Mahasiswa IDIA”. Menjelaskan bahwa metode *Total Physical Response* (TPR) selain digunakan pada anak, metode TPR juga dapat digunakan untuk mahasiswa atau anak dewasa. Metode *Total Physical Response* (TPR) juga memperbaiki proses pembelajaran dan penguasaan kosakata pada mahasiswa serta memiliki dampak besar, sehingga hafalan kosakata mahasiswa meningkat dengan sangat cepat. Persamaan karya tulis

---

<sup>13</sup>Ummu Habibah, “Pengaruh Penerapan Metode Total Physical Response Terhadap Kemampuan Istima’ dan Kalam dalam Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini di Rumah Tahfiz Gemilang Hafiz/ah Paopao Qowa” (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2022).h. 26.

ini dengan karya peneliti yaitu keduanya mengkaji tentang metode *Total Physical Response*. Adapun perbedaan dari kedua penelitian tersebut terletak pada jenis penelitiannya yang dimana penelitian Nanda Ramadani menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Sedangkan skripsi yang ditulis peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental Designs* dalam bentuk *One-Group Pretest-posttest*.<sup>14</sup>

Tabel 2.1 Hasil Tinjauan Relevan

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Increasing Students' Vocabulary by Implementing Total Physical Response (TPR) Method at the First Grade Mts Pergis Ganra Soppeng	keduanya menerapkan metode <i>Total Physical Response</i> (TPR) sebagai pendekatan utama dalam pembelajaran. Selain itu persamaannya juga terletak pada metode penelitiannya yaitu menggunakan kuantitatif eksperimen	Penelitian Anugrah Awaltha berfokus pada peningkatan kosakata bahasa Inggris siswa, sedangkan peneliti berfokus pada peningkatan kemampuan berbahasa arab siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode TPR.
2	<i>The Implementation of Total Physical Response to Improve</i>	Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu keduanya mengkaji	Perbedaannya yaitu penelitian Firdalisa Mailakay berfokus

---

<sup>14</sup> Nanda Ramadani, "Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Mahasiswa IDIA," *Journal Of Islamic Education* Volume.6,N (2022): 2.

	<i>Students' Vocabulary Mastery</i>	tentang metode <i>Total Physical Response</i> .	untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa inggris peserta didik sedangkan peneliti berfokus untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik. Selain itu perbedaan keduanya juga terdapat jenis penelitiannya peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif <i>eksperimen</i> sedangkan penelitian yang dilakukan Firdalisa Mailakay menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK).
3	Pengaruh Penerapan Metode <i>Total Physical Response</i> Terhadap Kemampuan <i>Istima'</i> dan <i>Kalam</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini di	Pendekatan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Ummu Habibah sama dengan metode pembelajaran yang akan peneliti lakukan yaitu metode	Perbedaannya yaitu fokus penelitian, subjek, lokasi dan aspek yang akan diteliti. Selain itu perbedaanya juga terletak pada jenis

	Rumah Tahfiz Gemilang Hafiz/ah Paopao Qowa	<i>Total Physical Response.</i>	penelitiannya Ummu Habibah menggunakan jenis penelitian <i>quasi eksperimen design</i> dengan menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif khususnya kuantitatif <i>eksperimen</i> sedang desain penelitian yang digunakan adalah penelitian <i>Pre-Experimental Designs</i> dalam bentuk <i>One-Group Pretest-posttest Designs</i> .
4	Penerapan Metode <i>Total Physical Response</i> (TPR) dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Mahasiswa IDIA	Keduanya mengkaji tentang metode <i>Total Physical Response</i> (TPR).	Perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya yang dimana penelitian Nanda Ramadani menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Sedangkan skripsi

			yang ditulis peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan menggunakan desain penelitian <i>Pre-Experimental Designs</i> dalam bentuk <i>One-Group Pretest-posttest</i> .
--	--	--	---

## B. Tinjauan Teori

### 1. Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu keadaan yang mengandung pengertian sejauh mana kita mampu mencapai tujuan yang hendak dicapai. Efektivitas berarti berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan rencana dan kebutuhan yang diperlukan, baik berupa data, sarana maupun waktu atau melalui aktivitas fisik maupun non fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal.<sup>15</sup>

Efektivitas juga dapat diartikan sebagai pencapaian tujuan dan sasaran yang telah disepakati untuk mencapai tujuan usaha bersama.<sup>16</sup> Dunn berpendapat bahwa efektivitas berkenaan dengan apakah suatu alternatif mencapai hasil (akibat) yang diharapkan, atau mencapai tujuan dari diadakannya tindakan.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Abdurrahman, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash Dapat Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa* (Banten: Pascal Books PT. Mediatama Digital Cendekia, 2021).h. 15.

<sup>16</sup>Daniel Setiawan, *et al.*, *Determinan Efektivitas Kemampuan Militer* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022).h. 18.

<sup>17</sup>Dian Purwanti, *Efektivitas Perubahan Kebijakan*, (Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka, 2022).h. 43.

Efektivitas berarti berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan rencana dan kebutuhan, baik dalam hal data, sarana, maupun waktu untuk berusaha memperoleh hasil maksimal. Purwadarminta Supardi mengemukakan bahwa efektivitas berkenaan dengan pencapaian tujuan. Sehingga dengan demikian analisis tujuan merupakan kegiatan pertama dalam tahap perencanaan.<sup>18</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas berkaitan dengan kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal sesuai dengan rencana, data, sarana, dan waktu yang tersedia. Efektivitas melibatkan usaha untuk mencapai hasil yang diharapkan baik melalui aktivitas fisik maupun non fisik, serta merupakan pencapaian sasaran yang telah disepakati.

## 2. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Metode (*al-thariqah*) memiliki dua pengertian, yaitu secara etimologis dan terminilogis. Secara etimologis metode adalah jalan, cara, sistem, mazhab, aliran, haluan, keadaan, tiang tempat berteduh, orang mulia, dan goresan (garis pada sesuatu). Sedangkan secara terminologis metode adalah teknik atau cara seorang pendidik dalam menyajikan materi pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung.<sup>19</sup>

Metode adalah rencana menyeluruh untuk menyajikan materi bahasa secara teratur, di mana semua bagiannya saling mendukung dan didasarkan pada pendekatan tertentu. Dengan kata lain, metode adalah cara sistematis untuk mengajarkan bahasa berdasarkan pendekatan yang telah ditetapkan. Jika pendekatan

<sup>18</sup>Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).h. 143-144.

<sup>19</sup>Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).h. 80-81.

bersifat aksiomatik, metode lebih berfokus pada langkah-langkah praktis atau prosedur.<sup>20</sup> Sebuah metode harus memenuhi unsur-unsur penting, yaitu seperangkat cara untuk menyampaikan pembelajaran, adanya guru sebagai pembawa pesan, memanfaatkan fasilitas yang ada, memiliki tujuan yang ingin dicapai, mampu menciptakan situasi yang mendukung, dan melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>21</sup>

Metode pembelajaran bahasa Arab adalah suatu aktifitas yang terdiri dari sejumlah prosedur atau langkah-langkah yang harus dilakukan seorang pendidik untuk mencapai tujuan yang ditetapkan serta merupakan bagian dari aktifitas pembelajaran dengan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang tersedia untuk mengajarkan bahasa Arab sebagai objek pembelajarannya dengan melihat kepada karakteristik dari bahasa Arab.<sup>22</sup>

Metode pembelajaran bahasa Arab yang ada di Indonesia sangat beragam diantaranya yaitu:

a. Metode Gramatika (*Nahwu wa Tarjamah*)

Metode ini merupakan metode yang paling lama digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Proses pembelajaran menggunakan metode ini yaitu dengan cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan menghafal aturan-aturan atau berbagai kaidah tata bahasa asing. Dasar pokok metode

<sup>20</sup>Syamsuddin Asyofii, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Ombak, 2016).h.17.

<sup>21</sup>Bisri Mustafa dan Abdul Hamid, *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Maliki Press, 2016).h. 133.

<sup>22</sup>Jaka Imam Mahesa Wijaya, *How to Teach Arabic? Metode, Strategi, Evaluasi, Model, dan Permainan Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Guepedia, 2020).h. 11.

ini adalah hafalan kaidah, analisis gramtika terhadap wacana, lalu diterjemahkan ke dalam bahasa yang digunakan sebagai pelajaran.<sup>23</sup>

b. Metode Langsung (*Thariqah Mubasyarah*)

Metode langsung merupakan metode yang muncul akibat ketidakpuasan masyarakat pada abad ke 19 terhadap hasil pengajaran bahasa dengan metode gramatika terjemah dikaitkan dengan tuntutan kebutuhan di masyarakat kurang berhasil. Untuk itu mereka membutuhkan cara belajar bahasa Arab, karena metode yang ada tidak praktis dan efisien. Maka pendekatan-pendekatan baru mulai dikemukakan oleh para ahli bahasa, yang membuka jalan lahirnya metode baru yang disebut metode langsung.<sup>24</sup> Metode langsung merupakan suatu metode dengan cara menyajikan materi pelajaran bahasa asing dengan guru langsung menggunakan bahasa Arab tersebut sebagai bahasa pengantar dan tanpa menggunakan bahasa anak didik sedikitpun dalam mengajar.

c. Metode Membaca (*Thariqah Al- Qira'ah*)

Metode membaca merupakan upaya seorang pendidik dalam menyajikan pelajaran dengan cara membaca, baik membaca dengan bersuara maupun membaca dalam hati. Dalam menggunakan metode ini seorang guru harus memulai dari yang terkecil yaitu dengan mengajarkan pengucapan kosakata, sebab kosakata akan membentuk kalimat yang dapat

---

<sup>23</sup>Ahmad Thib Raya, *Al- Arabiyah Al- Asasiyah Bahasa Arab Elementer* (Jakarta: Qaf Academy, 2017).h. 71.

<sup>24</sup>Erwin Widiasworo, *Strategi & Metode Siswa Di Luar Kelas Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, & Komunikatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020).h. 150.

digunakan untuk mengungkapkan gagasan, oleh karena itu kosakata adalah unsur yang menentukan bahasa.<sup>25</sup>

d. Metode *Audiolingual* (*Thariqah Al-Sam'iyyah Al-Syafawiyyah*)

Metode *audiolingual* memiliki makna “mendengar dan mengucapkan”. Metode *audiolingual* adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran bahasa agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki dengan cara mendengarkan dan berbicara. Metode ini didasarkan pada pendekatan struktural dalam pengajaran bahasa, dan menekankan penelaahan dan pendeskripsian suatu bahasa yang akan dipelajari.<sup>26</sup>

e. Metode Eklektik (*Thariqah Al-Intiqa'iyyah*)

Metode eklektik merupakan suatu metode yang menggabungkan beberapa metode dalam proses pembelajaran, seperti metode tarjamah dengan kaidah, metode langsung dan metode audiolingual. Penggabungan metode tersebut diharapkan dapat mencapai keterampilan dalam berbahasa Arab, yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Dengan menggunakan metode ini, seorang pendidik juga dapat meningkatkan kreatifitasnya dalam merancang pembelajaran, dan juga memberikan kebebasan untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup>Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2012).h. 188.

<sup>26</sup>Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital* (Yogyakarta: Ruas Media, 2020).h. 46-47

<sup>27</sup>Nurul Latifatul Inayati, *Pendidikan Bahasa Arab: Konsep Teori dan Aplikasinya dalam Pembelajaran* (Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2024).h. 234-235

### 3. Metode *Total Physical Response*

#### a. Pengertian Metode *Total Physical Response*

Metode *Total Physical Response* (TPR) merupakan sebuah metode pembelajaran yang sudah ada sejak tahun 1980.<sup>28</sup> Metode ini dikembangkan oleh seorang psikolog bernama James J. Asher dari *Universitas San Jose, California*. Asher telah berhasil mengembangkan metode ini untuk pembelajaran bahasa asing pada anak-anak. Ia berpendapat bahwa memberikan instruksi secara langsung kepada anak atau siswa akan mendorong mereka untuk memberikan respon secara fisik terlebih dahulu, sebelum mereka mulai menghasilkan respon verbal atau ucapan.<sup>29</sup>

Menurut Richadrs J:

Metode TPR (*Total Physical Response*) merupakan suatu metode pembelajaran bahasa yang didasarkan pada koordinasi antara perintah (*command*), ucapan (*speech*), dan gerakan fisik (*action*) dan mengajarkan suatu bahasa melalui aktivitas fisik (*motorik*) kepada peserta didik.<sup>30</sup>

Metode ini mudah untuk diterapkan karena bahasa yang digunakan adalah kalimat perintah, dan peserta didik belum diminta untuk memberikan respon secara lisan. Metode ini dapat menjadi permainan bahasa yang menarik, memberikan kesan positif, serta mengurangi rasa bosan dan stres pada peserta didik.<sup>31</sup> Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode *Total Physical Respon* merupakan metode pembelajaran bahasa yang dalam pelaksanaanya menggunakan kegiatan fisik atau gerakan.

<sup>28</sup>Ahmad Subhan dan Andri Wicaksono, *Teori Pembelajaran Bahasa* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016).h.177.

<sup>29</sup>Maulana, *et al.*, *Ragam Model Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2015).h. 168-169.

<sup>30</sup>Saepudin, *Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Postmethod* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022).h. 135.

<sup>31</sup>Saepudin.

### **b. Tujuan Metode *Total Physical Response***

Secara umum tujuan dari penggunaan metode *Total Physical Response* yaitu melatih kecakapan lisan bagi pemula. Metode ini diyakini dapat memberikan pengalaman belajar bahasa asing yang menyenangkan bagi siswa. Selain itu, metode ini juga membantu mengurangi stres selama proses belajar.<sup>32</sup> Metode *Total Physical Response* yang diterapkan oleh guru bertujuan agar tercipta suasana yang nyaman sehingga siswa dapat menikmati pembelajaran dan dapat belajar untuk berkomunikasi menggunakan bahasa asing dengan baik. Hal ini dikarenakan bahwa pada dasarnya metode ini dikembangkan untuk mengurangi tekanan bagi siswa di dalam kelas, dan membuat suasana kelas menyenangkan.<sup>33</sup>

Metode ini juga bertujuan untuk mengatasi masalah yang sering muncul dalam pembelajaran bahasa Arab, baik di lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Banyak peserta didik merasa kesulitan belajar bahasa Arab dan akhirnya tidak melanjutkan belajar karena menganggap pelajaran ini sulit dan menakutkan. Salah satu penyebabnya adalah metode pengajaran dan cara penyampaian materi yang kurang sesuai, terutama bagi pemula. Metode ini lebih cocok digunakan untuk pemula, karena tujuannya adalah agar peserta didik bisa menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi dan melatih kemampuan mendengar (*istima'*) dan berbicara (*kalam*).<sup>34</sup>

### **c. Prinsip- Prinsip Metode *Total Physical Response***

Metode *Total Physical Response* (TPR) didasarkan pada prinsip-prinsip yang menjelaskan mengapa pendekatan ini efektif dalam

<sup>32</sup>Andri Wicaksono, *et al.*, *Teori Pembelajaran Bahasa* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2015).h.20-21.

<sup>33</sup>Yuli Astutik dan Choirun Aulina Nisak, "Metode Total Physical Response (Tpr) Pada Pengajaran Bahasa Inggris Siswa Taman Kanak-Kanak," *Pendidikan Bahasa dan Sastra* 17 (2017):188.

<sup>34</sup>Kaharuddin Ramli, *Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif Melalui Metode Ta'sisiyah* (Makassar: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019).h. 34-35.

pembelajaran bahasa. Metode ini menekankan bahwa belajar bahasa dengan melibatkan gerakan fisik dapat membantu pemahaman dan daya ingat. Saat peserta didik mendengar instruksi dan meresponsnya dengan gerakan, mereka menghubungkan kata atau frasa dengan tindakan nyata, sehingga lebih mudah mengingatnya.

Dalam metode *Total Physical Response*, peserta didik harus mendengarkan instruksi dengan cermat agar dapat merespons dengan benar. Hal ini membantu meningkatkan keterampilan mendengarkan mereka, yang merupakan dasar penting dalam pembelajaran bahasa. TPR menggabungkan berbagai indera dalam proses pembelajaran, terutama pendengaran dan gerakan, sehingga membantu memperkuat pembelajaran karena melibatkan lebih banyak jalur *neurologis* dalam otak, yang membantu meningkatkan pemahaman dan retensi.<sup>35</sup>

Adapun prinsip-prinsip metode *Total Physical Response* yaitu sebagai berikut:

- 1) Makna dalam pembelajaran bahasa target lebih banyak bisa dipahami melalui gerakan-gerakan fisik.
- 2) Pemahaman peserta didik terhadap bahasa target dikembangkan sebelum belajar berbicara. Peserta didik pada awalnya mampu mempelajari satu bagian bahasa dengan menggerakan badannya.
- 3) Perintah adalah alat linguistik yang kuat yang bisa digunakan guru untuk mengarahkan perilaku peserta didik.
- 4) Peserta didik mempelajari bahasa dengan memperhatikan gerakan dan melakukan gerakan fisik sendiri sesuai dengan instruksi dari guru.

---

<sup>35</sup>Ulvia Ika Surya, *et al.*, *Pendidikan Bahasa Inggris Anak Usia Dini* (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2024).h. 13.

- 5) Dalam pembelajaran bahasa sangat penting untuk membuat peserta didik merasa sukses dan tidak ada rasa cemas dalam belajar agar dapat mempermudah pembelajaran.
- 6) Koreksi tidak dilakukan dengan cara yang kurang bersahabat
- 7) Guru hendaknya memberikan perintah yang bervariasi sehingga peserta didik bisa melakukan gerakan bukan karena menghafal tetapi karena perintah dipahami oleh peserta didik.
- 8) Pembelajaran bahasa akan lebih efektif apabila dilakukan dalam situasi yang menyenangkan.
- 9) Keterampilan bahasa lisan lebih ditekankan dibandingkan penguasaan bahasa secara tertulis.
- 10) Peserta didik akan mulai berbicara saat mereka sudah siap untuk itu.<sup>36</sup>

#### **d. Karakteristik Metode *Total Physical Response***

Aktivitas utama dalam pembelajaran menggunakan metode TPR adalah latihan-latihan berupa perintah. Latihan ini dirancang untuk melibatkan tindakan fisik dan aktivitas peserta didik. Dalam metode ini, peserta didik berperan sebagai pendengar dan pelaku. Mereka mendengarkan perintah guru dengan cermat dan meresponsnya melalui gerakan fisik, baik secara individu maupun kelompok. Namun, peserta didik memiliki sedikit pengaruh terhadap isi pembelajaran. Strategi TPR berfokus pada peserta didik yang mendengarkan perintah dalam bahasa asing dan segera melakukannya dengan gerakan fisik.

Pada tahap awal metode *Total Physical Response* (TPR), guru berperan sebagai model atau contoh. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik sambil mencontohkan dan mempraktikkannya. sehingga mereka memahami apa yang harus dilakukan. Pada tahap berikutnya

---

<sup>36</sup>Ni Nyoman Padmadewi dan Luh Putu Artini, *Literasi di Sekolah dari Teori ke Praktik* (Bandung: Nilacakra, 2018).h. 52.

peserta didik dapat mempraktikkan perintah-perintah tersebut dengan teman-temannya. Ketika peserta didik sudah mampu memahami dan merespons perintah secara fisik, mereka melanjutkan ke tahap membaca dan menulis. Setelah peserta didik merasa siap untuk berbicara, mereka dapat menjadi pemberi perintah kepada teman-temannya.<sup>37</sup>

#### e. Prosedur dan Teknik Pengajaran Metode *Total Physical Response*

Guru yang menggunakan metode ini harus mengembangkan suatu pembelajaran yang menyenangkan. Ada dua teknik utama yang dapat digunakan dalam metode ini, yaitu teknik memperkenalkan (*introductory technique*) dan teknik bekerja (*working technique*). Teknik memperkenalkan maksudnya cara-cara yang digunakan untuk memperkenalkan perintah atau kosakata baru kepada para siswa untuk pertama kalinya. Teknik bekerja mengacu pada cara-cara yang digunakan untuk menjelaskan atau mengkombinasikan perintah-perintah serta kosakata pendukung yang telah diperkenalkan kepada para siswa untuk peningkatan dalam bahasa sasaran.

Berikut gambaran mengenai prosedur kegiatan metode *Total Physical Response* (TPR).

##### 1) Latihan Menyimak

Para siswa duduk dalam posisi setengah lingkaran sekeliling sang guru. Guru menyuruh mereka diam mendengarkan perintah-perintah dan kemudian melakukan dengan tepat apa yang disuruh oleh guru.

##### 2) Produksi dan hasil

Sesudah kira-kira sepuluh menit menyimak, para siswa diajak tetapi tidak dipaksa atau ditekan berganti peran dengan guru. Pada

---

<sup>37</sup>Purwo Haryono, *Konsep Dasar Model dan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris* (Yogyakarta: Selat Media, 2024).h. 24.

peran ini mereka yang memberikan perintah sementara guru melaksanakan perintah tersebut.

### 3) Membaca dan menulis

Walaupun tidak terdapat latihan formal dalam membaca dan menulis dalam metode ini, tapi menulis struktur tulisan atau kosakata dipapan tulis untuk para siswa yang meminta serta membutuhkan penjelasan.<sup>38</sup>

## f. Langkah- Langkah Pelaksanaan Metode *Total Physical Response*

Adapun tahapan- tahapan pelaksanaan metode *Total Physical Response* yaitu:

- 1) Guru menyatakan sebuah perintah dan melaksanakan apa yang diucapkannya.
- 2) Guru menyatakan sebuah perintah dan bersama dengan peserta didik melaksanakan apa yang diperintahkan.
- 3) Guru menyatakan sebuah perintah dan peserta didik melaksanakan apa yang diperintahkan.
- 4) Guru dan peserta didik berganti peran. Peserta didik memberikan perintah yang kemudian guru melakukannya bersama dengan peserta didik yang lain. Atau sesama peserta didik saling memberi perintah kemudian melakukannya.
- 5) Guru dan peserta didik mengembangkan perintah atau membuat kalimat baru.<sup>39</sup>

## g. Kelebihan Metode *Total Physical Response* (TPR)

Metode *Total Physical Response* (TPR) memiliki banyak kelebihan, diantaranya mampu membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Adapun kelebihan metode TPR yang lain yaitu:

<sup>38</sup>Kamil Ramma Oensyar dan Aham Hifni, *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2015).h. 110.

<sup>39</sup>Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berorientasi AKM* (Jakarta Timur: PT Bumi Askara, 2021).h. 124.

- 1) Peserta didik dapat belajar langsung memahami bahasa yang dipelajari
- 2) Peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran karena setiap peserta didik terlibat aktif dalam aktivitas fisik
- 3) Peserta didik lebih mudah mengingat pelajaran yang disampaikan guru, karena peserta didik tidak hanya memahami maknanya tetapi juga dalam mempraktikkannya
- 4) Peserta didik dapat menguasai kata kerja yang banyak
- 5) Peserta didik memiliki rasa percaya diri yang kuat, karena selalu merasakan keberhasilan dalam pembelajarannya.<sup>40</sup>

#### **h. Kekurangan Metode *Total Physical Response* (TPR)**

Setiap metode dalam pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, begitupun dengan metode *Total Physical Response* ini. Adapun kekurangan dari metode ini yaitu:

- 1) Dalam metode TPR aturan bahasa yang digunakan terlalu kompleks, sehingga tidak semua bentuk bahasa dapat diajarkan dalam bentuk perintah.
- 2) Sebagian siswa merasa enggan untuk melakukan melalukan suatu gerakan ketika diperintah.
- 3) Metode ini menuntut atau memerlukan seorang pendidik yang mampu berbicara dalam bahasa target dengan baik dan bermakna, tidak hanya struktur saja.
- 4) Teknik pengajaran bahasa asing dengan metode ini lebih cocok dan terbatas untuk pembelajaran tingkat pemula.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Rohman Fathur, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Madani, 2015).h. 228.

<sup>41</sup>Aziz Fahrurrozi dan Ertia Mahyuddin, *Pembelajaran Bahasa Arab Tradisional dan Kontemporer* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).h.107-108.

#### 4. Kemampuan Berbahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa Arab setidaknya ada empat kemampuan atau keterampilan yang harus dikuasai yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiraah*), dan menulis (*kitabah*).

##### a. Kemampuan Menyimak

Keterampilan menyimak atau mendengar (*al-mahārah al-istima'*) merupakan kemampuan seseorang untuk mencerna atau memahami informasi atau pesan yang disampaikan secara lisan oleh orang lain atau melalui media tertentu.<sup>42</sup> Keterampilan ini melibatkan proses aktif mendengarkan, memahami, menginterpretasi, dan merespons pesan yang diterima. Seorang individu dengan kemampuan menyimak yang baik dapat menangkap makna dan nuansa dari kata-kata atau kalimat yang diucapkan, serta dapat memberikan tanggapan atau umpan balik yang sesuai.

Keterampilan menyimak yang baik memungkinkan seseorang untuk memahami instruksi, ide, dan informasi penting yang disampaikan oleh pembicara. Hal ini sangat penting dalam berbagai situasi komunikasi, baik dalam konteks akademik, profesional, maupun sosial. Ada empat unsur dalam menyimak yaitu, pertama memahami makna secara umum, kedua menafsiri pembicaraan dan berinteraksi, ketiga mengevaluasi dan mengeritik pembicaraan, dan keempat menggabungkan isi yang diterima dengan pengalaman yang telah dimiliki.<sup>43</sup> Adapun indikator pencapaian kompetensi *istima'* yaitu, pertama menyimak secara selektif untuk mendapatkan sebuah informasi tertentu. Kedua menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul untuk menguji tingkat pemahaman dari apa yang

---

<sup>42</sup>Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012).h.13.

<sup>43</sup>Syamsuddin, Asyrofi, dan Toni Pransiska, *Strategi Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2019).h. 8.

telah didengar atau disimak. Ketiga mampu membuat teks lisan yang mirip dengan teks lisan yang telah disimak.<sup>44</sup>

Keterampilan mendengar dalam bahasa Arab adalah kemampuan dasar yang harus dikuasai terlebih dahulu dalam pembelajaran bahasa, baik itu bahasa ibu maupun bahasa asing seperti bahasa Arab. Jika keterampilan *istima'* (mendengar) ini tidak dikuasai dengan baik, maka bisa berdampak pada kegagalan dalam mempelajari keterampilan bahasa lainnya.<sup>45</sup>

#### b. Berbicara (*Kalam*)

Keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) adalah kemampuan untuk mengungkapkan pikiran, ide, pendapat, keinginan, atau perasaan secara lisan kepada orang lain. Berbicara melibatkan penggunaan otot dan jaringan tubuh manusia untuk menyampaikan pesan dalam bentuk bunyi yang dapat didengar dan dilihat. Berbicara adalah kombinasi dari berbagai faktor seperti fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan linguistik, sehingga menjadi alat utama bagi manusia dalam mengendalikan interaksi sosial.<sup>46</sup>

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena pada hakikatnya *kalam* atau berbicara adalah landasan dari bahasa, dan bahasa adalah landasan dari berbicara, setiap manusia akan berbicara sebelum menulis maka dari itu setiap pengajar bahasa tujuan utamanya adalah bagaimana cara

---

<sup>44</sup>Renti Yasmari, "Peningkatan Kompetensi Istima' wa Takallum Melalui Media Film," *Jurnal Arabiyatuna* IV (2020): 157.

<sup>45</sup>Asep Maulana, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta Timur: PT Bumi Askara, 2023).h. 167.

<sup>46</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).h. 159.

menggunakannya dan berbicara untuk mengungkapkan maksud serta berkomunikasi dengan orang lain.<sup>47</sup>

Tujuan utama dari keterampilan berbicara adalah agar pelajar bisa berkomunikasi secara lisan dengan baik dan wajar dalam bahasa yang sedang dipelajari. Berkommunikasi dengan baik artinya mampu menyampaikan pesan kepada orang lain dengan cara yang dapat diterima secara sosial. Namun, untuk mencapai kemampuan ini, diperlukan latihan yang cukup dan lingkungan belajar yang mendukung.<sup>48</sup>

#### c. Membaca (*Qira'ah*)

Kemampuan membaca (*qirā'ah*) merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan mengevaluasi berbagai unsur dalam sebuah bacaan. Unsur-unsur tersebut meliputi tiga aspek utama, yaitu bahasa bacaan, isi bacaan, dan tatanan bacaan.<sup>49</sup> Dalam makna yang lebih luas, membaca tidak hanya berfokus pada kegiatan melafalkan dan memahami makna bacaan dengan baik, yang hanya melibatkan unsur kognitif dan psikomotorik saja, tetapi perlu adanya penjiwaan atas isi bacaan.<sup>50</sup> Kemampuan membaca memiliki dua aspek utama. Pertama, kemampuan mengubah simbol-simbol tulisan menjadi bunyi. Kedua, kemampuan memahami makna dari keseluruhan situasi yang disampaikan melalui tulisan dan bunyi tersebut.<sup>51</sup>

Keterampilan membaca (*mabarah al qiraah*) juga di artikan sebagai pelajaran yang sasarannya agar peserta didik mampu membaca dengan benar dan memahami apa yang di baca. Sedangkan metode yang

<sup>47</sup>Kaharuddin Ramli, *Durusul Al-Lugah Al-'arabiyyah 'ala Sabili Maharah Al-Qiraah* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021).h. 11.

<sup>48</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).h. 136.

<sup>49</sup>Abdul Mutholib dan Cahya Edi Setyawan, *Pendidikan Bahasa Arab* (Jawa Barat: Nusa Litera Inspirasi, 2020).h. 113.

<sup>50</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).h. 159.

<sup>51</sup>Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2016).h.51.

digunakan yaitu dengan menyajikan pelajaran dengan cara membaca, baik membaca dengan bersuara maupun membaca dalam hati. Di harapkan, peserta didik mampu mengucapkan kata kata dan kalimat dalam bahasa Arab yang benar, lancar dan fasih.<sup>52</sup>

d. Menulis (*Kitabah*)

Apabila membaca adalah salah satu pintu pengetahuan, dan menjadi satu alat penting untuk memahami result pemikiran manusia, maka menulis adalah tempat untuk menuangkan pengetahuan akal manusia. Selain itu menulis juga merupakan daya cipta akal yang dituangkan dalam bentuk tulisan.<sup>53</sup> Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan yang tinggi tingkatannya. Dalam hal ini, kemampuan-kemampuan yang lain juga ikut mengambil andil dalam penuangan ide-ide dalam bentuk tulisan yang bermakna.<sup>54</sup>

Keterampilan menulis (*kitabah*) merupakan salah satu bentuk komunikasi yang bersifat produktif. Artinya, menulis adalah kegiatan yang melibatkan proses aktif dari seseorang dalam mengubah atau mengekspresikan bahasa lisan menjadi teks tertulis. Kemampuan menulis merupakan proses *encoding*, yaitu menyusun dan mengorganisasikan bahasa dalam bentuk tulisan. Tujuannya adalah agar penulis dapat menyampaikan pesan, ide, atau informasi kepada pembaca, meskipun mereka terpisah oleh waktu dan tempat.<sup>55</sup> Jadi, menulis adalah kegiatan komunikasi produktif di mana seseorang mengubah kode bahasa lisan menjadi teks tertulis dengan tujuan menyampaikan pesan kepada pembaca yang mungkin berbeda waktu dan tempat dari penulis.

<sup>52</sup>Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2017).h. 163.

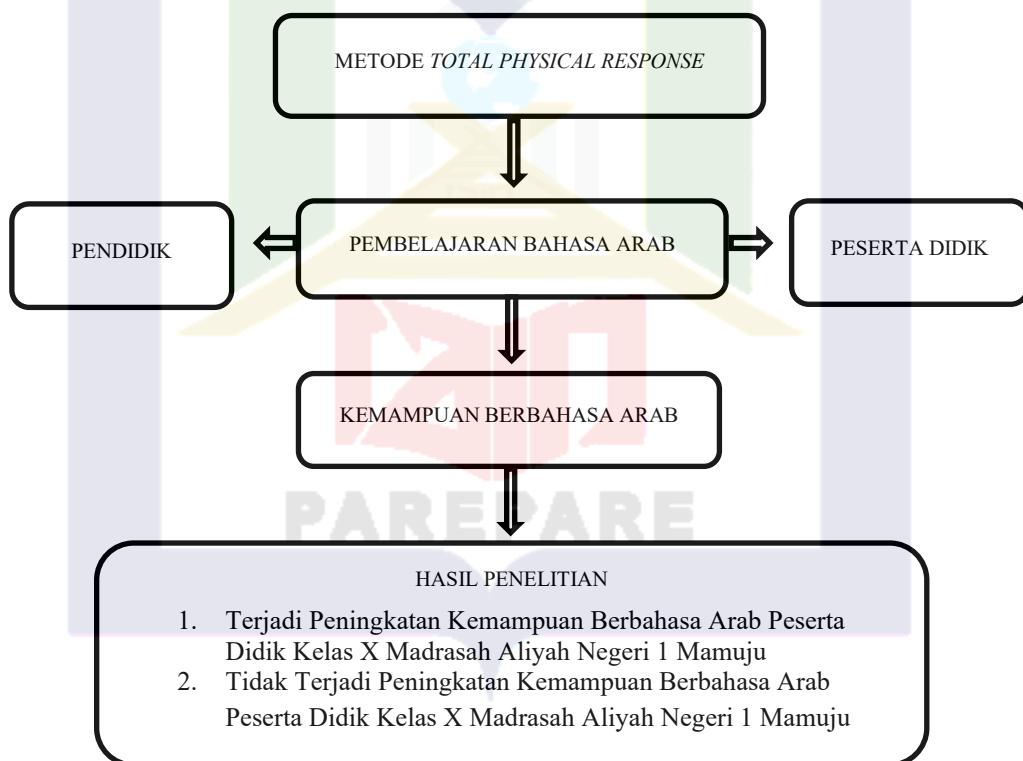
<sup>53</sup>Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015).h. 59.

<sup>54</sup>Muhammad Irwan dan Hamsa, *Pembelajaran Bahasa Arab melalui Permainan dan Lagu* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021).h. 32.

<sup>55</sup>Ahmad Muradi.

Dalam menulis bahasa Arab, ada dua aspek kemampuan yang harus dikembangkan, yaitu kemampuan teknis dan kemampuan *ibdai* (produksi). Kemampuan teknis merupakan kemampuan untuk menulis bahasa Arab dengan benar, yaitu kebenaran dalam tulisan (*imla*), susunan (*qawa'id*), dan penggunaan tandabaca (*alamat al-tarqim*). Namun ada juga yang memasukkan khat (keindahan tulisan) dalam kemampuan maharah kitabah. Kemudian yang dimaksud dengan kemampuan *ta'bir ibdai* yaitu kemampuan dalam mengungkapkan ide atau gagasan, pikiran, dan perasaan dalam sebuah tulisan berbahasa arab dengan baik dan sistematis.<sup>56</sup>

### C. Kerangka Pikir



Gambar 2. 1. Kerangka Pikir

<sup>56</sup>Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab* (Malang: UIN Maliki Press, 2013).h.75.

## D. Hipotesis

Hipotesis dirumuskan berdasarkan rumusan masalah. Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban yang bersifat sementara, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *Total Physical Response* tidak dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju.

$H_1$  : Metode *Total Physical Response* dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju.

Berdasarkan hipotesis tersebut, peneliti memiliki jawaban sementara yaitu penggunaan metode *Total Physical Response* dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif khususnya kuantitatif *eksperimen*. Penelitian kuantitatif adalah “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui”<sup>57</sup> Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre-Experimental Designs* dalam bentuk *One-Group Pretest-posttest Designs* yakni membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan keadaan setelah diberikan perlakuan.

$$E = O_1 \times O_2$$

Keterangan :

- E = *Experimental Group*
- O<sub>1</sub> = *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan)
- X = *Perlakuan (Treatment)*
- O<sub>2</sub> = *Posttest* (setelah diberikan perlakuan)<sup>58</sup>

Penelitian eksperimen merupakan metode inti dari penelitian yang ada. Ini disebabkan karena dalam metode ini peneliti melakukan penelitian dengan tiga persyaratan yang harus dipenuhi. Tiga persyaratan tersebut, yaitu kegiatan mengontrol, memanipulasi , dan mengobservasi.

<sup>57</sup>Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cita, 2014).h. 105.

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).h. 58.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju. Lokasi penelitian tersebut dijadikan sebagai sasaran penelitian setelah melakukan observasi lapangan serta berkaitan dengan konsep penelitian.

### 2. Waktu Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian dalam jangka waktu kurang lebih dua bulan dengan mencakup kegiatan: pengumpulan data, pengolahan data, dan penyusunan hasil penelitian.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju sebagai populasi sebanyak 200 orang.

Tabel 3.1 Data Populasi Peserta Didik Kelas X MAN 1 Mamuju

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
X.1	13	19	32
X.2	15	20	35
X.3	15	18	33
X.4	18	15	33
X.5	16	18	34

<sup>59</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).h. 63.

X.6	17	16	33
Total	71	100	200

Berdasarkan data yang ada, penelitian dilakukan pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju dengan jumlah 200 peserta didik. Selanjutnya, peneliti menentukan sampel karena jumlah populasi cukup besar dan tidak memungkinkan peneliti mengambil semua populasi yang ada.

## 2. Sampel

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah teknik Slovin, yaitu teknik penentuan responden yang jumlahnya harus mewakili populasi agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Teknik ini tidak memerlukan tabel sampel, melainkan menggunakan rumus dan perhitungan sederhana untuk menentukan ukuran sampel.<sup>60</sup> Adapun rumus slovin untuk menentukan sampel penelitian yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Persentase Ketelitian Kesalahan Pengambilan Sampel yang masih bisa ditolerir.<sup>61</sup>

Dalam rumus slovin terdapat ketentuan yaitu: Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar. Sedangkan Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil. Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik slovin

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2015).h. 203.

<sup>61</sup>Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Banjarmasin: Aswaja Pressindo, 2015).h.237.

adalah antara 10-20% dari populasi.<sup>62</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas X sebanyak 200 peserta didik, sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 0,2 (20%) dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{200}{1 + 200 (0,2)^2}$$

$$n = \frac{200}{8,04} = 24,8 (25)$$

Berdasarkan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebanyak 25 peserta didik. Jumlah ini ditentukan sesuai dengan kebutuhan peneliti, di mana peneliti memiliki kewenangan untuk menentukan siapa saja yang menjadi sampel uji coba produk. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 25 peserta didik dari setiap kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju, sebagai berikut:

Kelas	Jumlah	Sampel
X.1	32	5
X.2	35	4
X.3	33	4
X.4	33	4
X.5	34	4
X.6	33	4
Jumlah	200	25

#### D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data menjelaskan bagaimana peneliti akan melakukan pengumpulan data serta menjelaskan sarana atau alat yang digunakan dalam penelitian tersebut.<sup>63</sup> Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan

<sup>62</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* (Bandung: CV Alfabeta, 2015).h. 203.

<sup>63</sup>Fikri, et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023).h. 49.

data atau informasi tentang metode *Total Physical Response* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data yang di kerjakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>64</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data awal dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian untuk mengetahui keadaan wilayah, sarana dan prasarana serta proses belajar mengajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab untuk mengetahui sejauhmana kemampuan berbahasa Arab peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR).

2. Tes

Tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan, atau sikap seseorang atau kelompok. Test ini berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Tes yang digunakan adalah test evaluatif untuk menilai sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik.<sup>65</sup> Metode tes ini digunakan untuk menentukan skor melalui angka yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan jawaban mereka terhadap soal tes yang diberikan setelah proses pembelajaran selesai. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan kepada peserta didik berfokus pada kemampuan

---

<sup>64</sup>Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020).h. 25.

<sup>65</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).h. 60.

pemahaman atau kemampuan menyimak dan respon fisik terhadap instruksi atau perintah yang berikan. Tes yang dilakukan dalam bentuk perintah secara lisan berjumlah 20 soal. Tes yang dilakukan sebelum *treatment* disebut dengan *pre-test* dan tes setelah *treatment* disebut dengan *post-test*. Tes ini sebagai bahan evaluasi tertulis untuk mengetahui hasil belajar atau kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan. Tes akan dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pre-test* dan *post-test*.

a. *Pre-test*

*Pre-test* atau dikenal sebagai tes awal bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran yang akan diberikan sesuai dengan materi yang ada dalam penelitian. Maka pada tahapan awal ini akan diperoleh data tentang sejauh mana kemampuan berbahasa Arab peserta didik pada pembelajaran bahasa Arab sebelum menggunakan metode *Total Physical Response* dalam proses pembelajaran.

b. *Post-test*

Tahap *post-test* dapat dikatakan sebagai tes akhir yang bertujuan untuk mengetahui apakah materi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik dapat dikuasai dengan baik. Pada tahap *post-test* ini berfungsi untuk mengetahui Tingkat kemampuan berbahasa Arab peserta didik setelah menggunakan metode *Total Physical Response* dalam proses pembelajaran.

3. Perlakuan (*Treatment*)

*Treatment* merupakan suatu perlakuan yang diberikan kepada siswa atau peserta didik. *Treatment* hasil belajar bahasa Arab bagi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Total Physical Response*

(TPR) yang dieksperimenkan kepada peserta didik yang sudah diberikan *pre-test*. Peneliti akan memberikan perlakuan sebanyak pertemuan sebanyak 3 kali, setiap pertemuan berlangsung selama 2x45 menit dengan materi yang berbeda-beda. Adapun *treatment* yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Pertemuan pertama

- 1) Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Peneliti melakukan perkenalan dengan peserta didik.
- 3) Peneliti memulai dengan beberapa perkenalan dasar, seperti memperkenalkan kosakata baru yang terkait dengan aktivitas di dalam kelas seperti: "قُمْ" (berdiri), "اجلس" (duduk), "افتح الكتاب" (buka buku), "إمسح السّبورة" (tutup pintu), "أغلق الباب" (hapus papan tulis).
- 4) Peneliti memberikan contoh kepada peserta didik. Misalnya, saat mengatakan "قم" (berdiri), peneliti berdiri dari tempat duduknya.
- 5) Peserta didik diminta untuk mengikuti gerakan yang dilakukan peneliti setelah mendengar perintah dalam bahasa Arab.
- 6) Setelah beberapa kali pengulangan, peneliti memberikan perintah secara acak dan peserta didik diminta untuk mengikuti tanpa melihat contoh gerakan dari peneliti.
- 7) Peserta didik berpasangan dan diberi daftar perintah dalam bahasa Arab.
- 8) Satu peserta didik akan memberikan perintah, sedangkan peserta didik lain melakukan gerakan sesuai dengan perintah.

- 9) Evaluasi, peneliti memberikan kuis singkat berupa perintah dalam bahasa Arab yang harus diikuti peserta didik tanpa melihat teman. Penilaian dilakukan berdasarkan ketepatan dan kelancaran peserta didik dalam merespons perintah.
- 10) Setelah kuis, peneliti memberikan waktu refleksi, bertanya kepada peserta didik bagaimana perasaan mereka tentang materi yang dipelajari
- 11) Peneliti menutup pelajaran dengan memberikan pujian dan arahan kepada peserta didik untuk mengulangi pembelajaran di rumah.
- 12) Salah satu peserta didik memimpin doa setelah belajar dan peneliti mengucapkan salam.
- b. Pertemuan Kedua
- 1) Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai.
  - 2) Mempersiapkan kelas, dan menanyakan kabar peserta didik
  - 3) Peneliti melanjutkan pembelajaran, dengan tema seputar aktivitas di rumah. Peneliti memulai dengan memberikan perintah kalimat yang sederhana kepada peserta didik kemudian peserta didik bersama-sama melakukan gerakan sesuai dengan perintah yang di berikan. Contohnya seperti: نَظِفُ الْبَلَاطَ بِالْمِكْسَةِ , (اغسل ووجهك: basuh wajahmu) bersihkan lantai dengan sapu).
  - 4) Peneliti memberikan permainan seperti *Simon Says* versi bahasa Arab, di mana peserta didik harus mengikuti perintah yang benar. Contoh: Jika peneliti mengatakan نَظِفُ الْبَلَاطَ بِالْمِكْسَةِ (bersihkan lantai dengan

sapu), peserta didik harus bergerak sesuai yang diperintahkan, tetapi jika hanya mengucapkan kata dalam bahasa Indonesia, peserta didik tidak boleh melakukan gerakan.

- 5) Peserta didik yang salah melakukan gerakan keluar dari permainan dan terus berlanjut hingga tersisa beberapa siswa terakhir.
  - 6) Evaluasi, peneliti memberikan kuis singkat berupa perintah dalam bahasa Arab yang harus diikuti peserta didik tanpa melihat teman. Penilaian dilakukan berdasarkan ketepatan dan kelancaran peserta didik dalam merespons perintah.
  - 7) Setelah kuis, peneliti memberikan waktu refleksi, bertanya kepada peserta didik bagaimana perasaan mereka tentang materi yang telah dipelajari
  - 8) Peneliti menutup pelajaran dengan memberikan pujian dan arahan kepada peserta didik untuk mengulangi pembelajaran di rumah.
  - 9) Salah satu peserta didik memimpin doa setelah belajar dan peneliti mengucapkan salam.
- c. Pertemuan Ketiga
- 1) Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai.
  - 2) Mempersiapkan kelas, dengan memberikan ice breaking sebelum pembelajaran dimulai.
  - 3) Peneliti memperlihatkan sebuah video cerita pendek atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari, kemudian peserta didik diminta untuk menyimak lalu melakukan tindakan yang mencerminkan

الكتاب يكتُس الشَّارع. (tukang sapu menyapu jalan).

- 4) Peserta didik diminta untuk bergerak seolah-olah sedang menyapu jalan
- 5) Kegiatan tersebut dilakukan sampai video tersebut selesai
- 6) Evaluasi, peneliti memberikan kuis singkat berupa perintah dalam bahasa Arab yang harus diikuti peserta didik tanpa melihat teman. Penilaian dilakukan berdasarkan ketepatan dan kelancaran peserta didik dalam merespons perintah.
- 7) Setelah kuis, peneliti memberikan waktu refleksi, bertanya kepada peserta didik bagaimana perasaan mereka tentang materi yang telah dipelajari.
- 8) Peneliti menutup pelajaran dengan memberikan pujian dan arahan kepada peserta didik untuk mengulangi pembelajaran di rumah.
- 9) Salah satu peserta didik memimpin doa setelah belajar dan peneliti mengucapkan salam.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Untuk mengetahui lebih jelas serta menghindari kesalahan pemahaman sekaligus untuk memudahkan pembaca dalam memahami makna yang terdapat pada topik penelitian ini sesuai judul proposal skripsi yaitu “Efektivitas Metode *Total Physical Response* dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju”, maka penulis perlu memaparkan definisi operasional yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

1. Metode *Total Physical Response* (TPR) merupakan salah satu metode pembelajaran dengan pendekatan pengajaran bahasa yang menggabungkan antara perintah verbal dengan gerakan fisik. Metode ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman bahasa dengan meminta peserta didik merespon instruksi atau perintah menggunakan gerakan tubuh.
2. Kemampuan berbahasa Arab mencakup menyimak (*al-istima'*), berbicara (*al-kalam*), membaca (*al-qiraah*), dan menulis (*al-kitabah*). Setiap kemampuan atau keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan dan saling mendukung satu sama lainnya. Dalam penelitian ini kemampuan berbahasa Arab yang dimaksud yaitu kemampuan peserta didik dalam menyimak atau mendengarkan perintah (*maharah istima'*). Kemampuan *maharah istima'* diukur melalui kemampuan peserta didik dalam merespon secara fisik setelah mendengarkan perintah yang berikan dalam bahasa Arab.

#### F. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui suatu keadaan berpengaruh atau tidaknya, maka tentu ada alat yang digunakan untuk mengukur. Adapun alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu dinamakan dengan instrumen penelitian yang akan mengetahui apakah terdapat atau tidaknya pengaruh variabel pertama (X) terhadap variabel kedua (Y). Maka sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen terdapat beberapa instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa *pre-test* (tes yang dilakukan pada awal pertemuan) dan *post-test* (tes yang dilakukan setelah dilakukan perlakuan atau *treatment*).

## 1. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Tes Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
Kemampuan berbahasa Arab ( <i>maharah istima</i> )	1. Menyimak secara selektif untuk mendapatkan sebuah informasi tertentu					
	a. Merespon dalam bentuk gerakan tubuh sesuai dengan perintah yang di dengarkan					
	2. Menjawab pertanyaan-pertanyaan untuk menguji tingkat pemahaman terhadap perintah yang telah didengar					
	a. Menyebutkan kosakata yang didengar, kemudian memperagakannya					
	3. Mampu membuat teks lisan yang mirip dengan teks lisan yang sudah disimak					
	a. Mampu memberikan perintah dengan baik dan benar terkait kegiatan di sekolah					

## 2. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menghitung validitas digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

$\sum XY$  : Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat nilai Y

$(\sum X^2)$  : Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y^2)$  : Jumlah nilai Y kemudian dikudratkan<sup>66</sup>

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen tersebut. Uji validitas diuji pada 25 pesert didik. Untuk menyelesaikannya peneliti menggunakan software IBM SPSS Statistik Versi 26, dengan kriteria pengujian jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka item instrumen dikatakan valid, pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ . Pengujian setiap butir menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan bantuan IBM SPSS Statistik Versi 26.

---

<sup>66</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).h. 66.

### b. Uji reabilitas

Realibilitas angket mengandung arti instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Rumus ini digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak sebagai berikut:

$$r_{kit} = \left[ \frac{K}{K - 1} \right] \left[ 1 - \frac{S \Sigma_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{kit}$  : Koefisien reabilitas tes

k : Jumlah butir pertanyaan

$S \Sigma_i^2$  : Jumlah varians butir

$s_t^2$  : Varians total skor<sup>67</sup>

Tabel 3.3 derajat reabilitas

Koefesian Reabilitas	Interpretasi
0,9 – 1,00	Reabilitas sangat tinggi
0,7 – 0,90	Reabilitas tinggi
0,40 – 0,70	Reabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reabilitas rendah
0,20	Reabilitas sangat rendah

Setelah mengetahui hasil validitas instrumen, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data menggunakan *software* SPSS dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas  $r_{hitung} \leq 0,6$ .

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis deskriptif

---

<sup>67</sup>Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018).h. 46.

Analisis data merupakan tindakan untuk mengolah data menjadi informasi, baik yang disajikan dalam bentuk angka maupun bentuk narasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah dan sub masalah dalam suatu penelitian ilmiah.<sup>68</sup> Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis yang bersifat kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, dimana peneliti akan menganalisis data-data yang terkumpul, mengolah data, dan mengambil kesimpulan dari data-data tersebut serta menggambarkan atau melaporkan apa yang terjadi di lokasi penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan analisis kuantitatif, analisis data tersebut dilakukan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Total soal}} \times 100$$

## 2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>69</sup> Analisis statistik inferensial ini diawali dengan menguji persyaratan statistik yang diperlukan sebagai dasar pada pengujian hipotesis. Selanjutnya penelitian tingkat penguasaan peserta didik pada hasil tes yang diperoleh sebagai berikut:

Tingkat penguasaan yang dapat dicapai adalah:

90 – 100% = Baik Sekali

80 – 89% = Baik

---

<sup>68</sup>Inatul Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2015).h. 68.

<sup>69</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangan* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2016).h. 69.

$70 - 79\% = \text{Cukup}$

$< 69\% = \text{Kurang}^{70}$

#### a. Uji Persyaratan Analisis

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>71</sup> Cara yang biasa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan grafik noral P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Jika pada tabel Kolmogorov-smirnov nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi normal.

##### 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama.<sup>72</sup> Uji homogenitas dikenakan pada data hasil post-test dari kelompok eksperimen. Taraf signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

---

<sup>70</sup>Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan Pendidikan* (Bnadung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).h.70.

<sup>71</sup>Usmasdi, "Pengujian Persyaratan Analisi ( Uji Homogenitas dan Uji Normalitas )," *Jurnal Pendidikan* 7 (2020): 48.

<sup>72</sup>Anwar Hidayat, "Uji Homogenitas dan Uji Normalitas," *Jurnal Statistika* 7 (2020): 50.

## b. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang menggambarkan hubungan antara dua variabel yang terkait dengan suatu kasus tertentu.<sup>73</sup> Hipotesis ini perlu diuji untuk mengetahui apakah dugaan tersebut benar atau tidak, serta bermanfaat bagi efektivitas dan efisiensi proses penelitian. Untuk menghitung tinggi rendahnya pengaruh antara variabel-variabel, digunakan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) yang kemudian ditafsirkan atau diinterpretasikan berdasarkan kriteria tertentu. Kemudian untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian, dilakukan uji t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

### 1) Distribusi frekuensi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Presentasi opotion yang dijawab responden

$F$  = Frekuensi responden yang menjawab opotion

$N$  = Jumlah Sampel<sup>74</sup>

Menyimpulkan nilai rata-rata Pre-test dan Post-

test peserta didik

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : Rata-rata

$\sum xi$  : Jumlah data

$N$  : Banyak data<sup>75</sup>

<sup>73</sup>Muslich Anshori dan Sri Israwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019).h. 53.

<sup>74</sup>Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016).h. 99.

<sup>75</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014).h. 50.

2) Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

$X_i$  : Data

$\sum(X_i - \bar{X})^2$  : Jumlah dari data dikurangi rata-rata dan dikuadratkan

n : Banyak Data<sup>76</sup>

3) Nilai Uji t

$$t = \frac{x - \mu_0}{SD / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

t :  $t_{hitung}$

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata *pretest*

$\mu_0$  : Nilai rata-rata *posttest*

S : Standar deviasi

n : Jumlah sampel<sup>77</sup>

Dengan kaidah pengujian diatas, jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya adanya peningkatan yang signifikan antara kedua variabel. Begitupun sebaliknya jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya tidak terdapat peningkatan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

<sup>76</sup>Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016).h. 99.

<sup>77</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011).h. 50-51.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini menguraikan tentang berbagai temuan yang didapatkan dari lokasi penelitian dan dilakukan *pre-test* kepada peserta didik sebagai kelas eksperimen. Namun, terlebih dahulu dilakukan uji validitas terhadap *pre-test* dan *post-test*. Uji validitas dan reabilitas terhadap instrumen tes *pre-test* dan *post-test* pada kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju.

Pada deskripsi hasil penelitian pada analisis statistic deskriptif nilai-nilai yang akan disajikan yaitu mean, modus, standar deviasi, varians, maximum dan minimum baik itu pada *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen.

Adapun deskripsi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Kemampuan berbahasa Arab sebelum menggunakan metode Total Physical Response peserta didik kelas X Madrasan Aliyah Negeri 1 Mamuju**

Sebelum penggunaan metode *Total Physical Response* di kelas X maka terlebih dahulu peneliti memberikan soal test awal (*pre-test*) mengenai kemampuan berbahasa Arab peserta didik. Adapun analisisnya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil *Pre-test* Peserta Didik

No	Nama	Nilai <i>Pre-test</i>
1	A.Z	58
2	D.R	55
3	N.F	60
4	R.S	65

5	N.A	59
6	A.G	70
7	J.A	57
8	A.R	70
9	A.Y	46
10	M.S	62
11	A.A	60
12	M.B	69
13	A.U	53
14	M.Y	72
15	M.N	58
16	A.F	67
17	H.I	59
18	N.P	45
19	F.R	60
20	R.A	62
21	A.N	45
22	K.M	57
23	U.H	49
24	M.A	69
25	M.F	45
	Jumlah	1472

Setelah mengetahui hasil dari nilai *pre-test* peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut dengan menggunakan SPSS 26. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif Nilai *Pre-test*

<b>Statistics</b>		
Pretest		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		58.88
Median		59.00
Mode		45 <sup>a</sup>
Std. Deviation		8.293
Variance		68.777
Minimum		45
Maximum		72
Sum		1472

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai *pre-test* kemampuan berbahasa Arab peserta didik diatas, dapat diketahui bahwa jumlah nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 58. 88 Nilai Tengah 59.00 modus 45 dan standar deviasi sebesar 8.293 Sedangkan nilai minimum atau nilai dengan skor terendah adalah 45 dan nilai maksimum atau nilai tertinggi adalah 72.

Setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi. Selanjutnya dapat digambarkan rangkuman analisis distribusi frekuensi pada nilai *pre-test* yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi maupun dalam bentuk histogram. Adapun penyajian yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Frekuensi dan Persentase Nilai *Pre-test* peserta didik

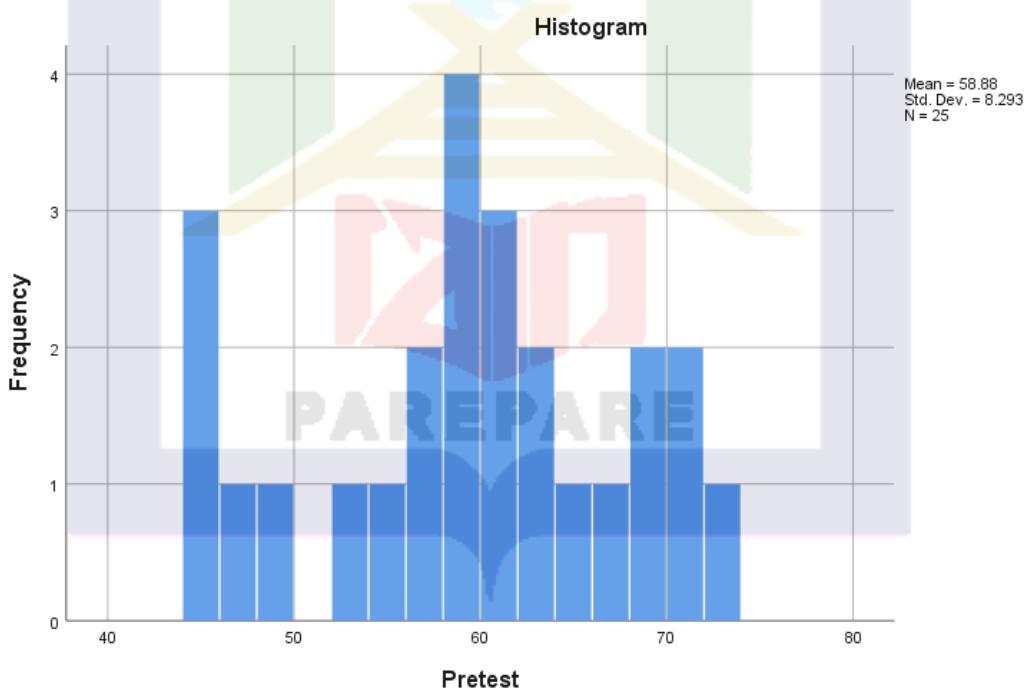
Valid	Pretest			Cumulative Percent
	Frequency	Percent	Valid Percent	
45	3	12.0	12.0	12.0
46	1	4.0	4.0	16.0
49	1	4.0	4.0	20.0
53	1	4.0	4.0	24.0
55	1	4.0	4.0	28.0
57	2	8.0	8.0	36.0
58	2	8.0	8.0	44.0
59	2	8.0	8.0	52.0
60	3	12.0	12.0	64.0
62	2	8.0	8.0	72.0
65	1	4.0	4.0	76.0
67	1	4.0	4.0	80.0
69	2	8.0	8.0	88.0
70	2	8.0	8.0	96.0
72	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Setelah nilai *pre-test* peserta didik, maka yang dilakukan selanjutnya oleh peneliti adalah mengkategorikan nilai tersebut agar dapat diketahui jumlah frekuensi peserta didik yang memiliki nilai sangat tinggi, tinggi, sedang,dan sangat kurang. Berikut tabel kemampuan berbahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju.

Tabel 4.4 Hasil Frekuensi dan Pesersentase Hasil *Pre-test*

No	Nilai	Kategori Kemampuan	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat Baik	0	0
2	80-89	Baik	0	0
3	70-79	Cukup	3	12%
4	0-69	Kurang	22	88%
Jumlah				100%

Untuk lebih jelasnya hasil analisis distribusi frekuensi diatas dapat pula ditunjukan pada gambar histogram berikut:



Gambar 4.1 Histogram *Pre-test*

Tabel dan gambar histogram diatas menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Arab khususnya *maharah istima'* peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju dengan kategori sangat baik 0, baik sebanyak 0, cukup sebanyak 3, dan kurang sebanyak 22. Kemudian setelah mengetahui hasil *pre-test* maka langkah selanjutnya adalah memberikan *treatment* atau perlakuan dengan tiga kali pertemuan. Setelah memberikan perlakuan pada setiap pertemuan menggunakan metode *Total Physical Response*, selanjutnya peneliti melakukan tes akhir atau *post-test* untuk memperoleh apakah dengan penggunaan metode *Total Physical Response* dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik kelas X MAN 1 Mamuju.

## **2. Kemampuan berbahasa Arab setelah menggunakan metode *Total Physical Response* peserta didik kelas X Madrasan Aliyah Negeri 1 Mamuju**

Setelah melakukan perlakuan atau penggunaan metode *Total Physical Response* peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju maka selanjutnya memberikan *post-test* atau tes akhir mengenai kemampuan berbahasa Arab khususnya *maharah istima'* peserta didik. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil *Post-test* peserta didik

No	Nama	Nilai <i>Post-test</i>
1	A.Z	85
2	D.R	80
3	N.F	88
4	R.S	90
5	N.A	85

6	A.G	90
7	J.A	84
8	A.R	90
9	A.Y	77
10	M.S	88
11	A.A	85
12	M.B	90
13	A.U	80
14	M.Y	90
15	M.N	85
16	A.F	90
17	H.I	85
18	N.P	75
19	F.R	86
20	R.A	89
21	A.N	75
22	K.M	80
23	U.H	79
24	M.A	90
25	M.F	76
	Jumlah	2112

Setelah mengetahui hasil nilai *post-test* peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut menggunakan nilai SPSS 26. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Analisis Statistik Deskriptif Nilai *Post-test*

<b>Statistics</b>		
Posttest		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		84.48
Median		85.00
Mode		90
Std. Deviation		5.245
Variance		27.510
Minimum		75
Maximum		90
Sum		2112

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai *post-test* kemampuan berbahasa Arab peserta didik diatas, dapat diketahui bahwa jumlah nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 84.48. Nilai tengah 85.00, modus 90 dan standar defiasi 5.245. Sedangkan nilai minimum atau nilai dengan skor terendah adalah 75 dan nilai maksimum atau nilai tertinggi adalah 90.

Selanjutnya rangkuman hasil analisis dapat digambarkan melalui analisis distribusi frekuensi pada nilai *post-test* yang disajikan dalam bentuk tabel maupun dalam bentuk histogram. Adapun penyajian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Frekuensi dan Persentase Nilai *Post-test* peserta didik

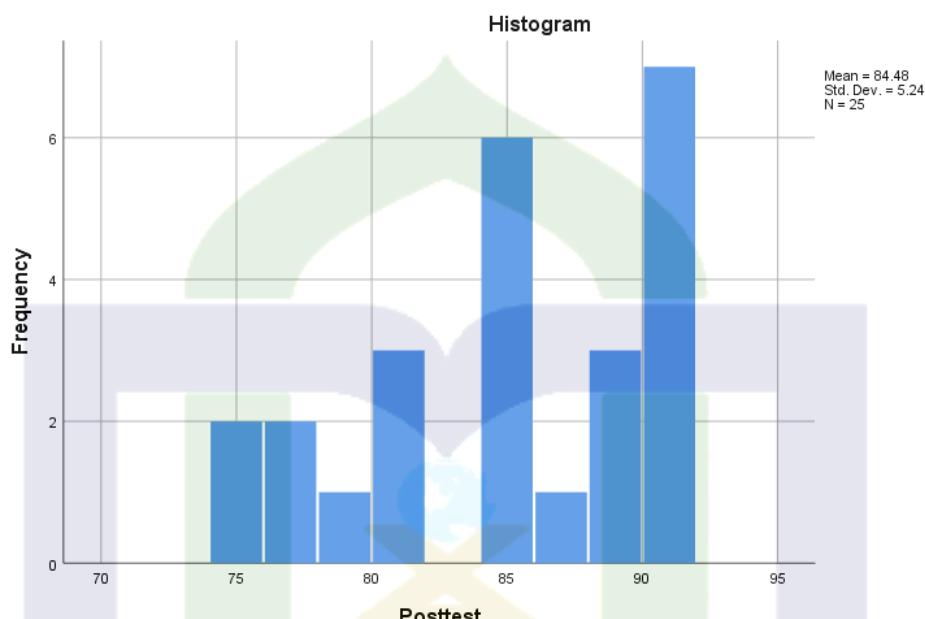
		<b>Posttest</b>			Cumulative Percent
	Frequency	Percent	Valid Percent		
Valid	75	2	8.0	8.0	8.0
	76	1	4.0	4.0	12.0
	77	1	4.0	4.0	16.0
	79	1	4.0	4.0	20.0
	80	3	12.0	12.0	32.0
	84	1	4.0	4.0	36.0
	85	5	20.0	20.0	56.0
	86	1	4.0	4.0	60.0
	88	2	8.0	8.0	68.0
	89	1	4.0	4.0	72.0
	90	7	28.0	28.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil nilai *post-test* yang diperoleh peserta didik setelah dilakukan perlakuan maka peneliti mengkategorikan skor penelitian hasil *post-test* untuk mengetahui jumlah peserta didik yang berada dikategori baik sekali, baik, cukup dan kurang. Adapun hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Frekuensi dan Pesentase Hasil *Post-test*

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Percentase
		Kemampuan		
1	90-100	Sangat Baik	7	28%
2	80-89	Baik	13	52%
3	70-79	Cukup	5	20%
4	0-69	Kurang		
Jumlah				100%

Berikut adalah histogram dari tabel hasil frekuensi dan persentase hasil *post-test* yang ada diatas dapat diperhatikan pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Histogram Post-test

Tabel dan histogram diatas menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju setelah dilakukan perlakuan atau *treatment* nilai peserta didik dengan kategori sangat baik 7, baik sebanyak 13, dan kagetogi cukup sebanyak 5 orang.

### 3. Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab peserta didik kelas X Madrasan Aliyah Negeri 1 Mamuju

Tabel 4.9 Analisis Deskriptif *Pre-test* dan *Post-test*

		Statistics	
N	Valid	Pretest	Posttest
	Missing	0	0
Mean		58.88	84.48
Median		59.00	85.00
Mode		45 <sup>a</sup>	90
Std. Deviation		8.293	5.245
Variance		68.777	27.510
Minimum		45	75
Maximum		72	90
Sum		1472	2112

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel, diketahui hasil *pre-test* peserta didik menunjukkan nilai rata-rata 58.88, nilai tengah 59.00, modus 45, standar deviasi 8.293 minimum 45 dan maximum 72. Sedangkan dari hasil *post-test* peserta didik yaitu nilai rata-rata 84.48, nilai tengah 85.00, modus 90, standar deviasi 27.510 minimum 75 dan maximum 90

Dapat dilihat pada tabel bahwa terdapat peningkatan pada nilai *post-test* peserta didik. Pada nilai *pre-test* peserta didik masih banyak yang memperoleh nilai dibawah nilai sedang atau nilai yang tergolong rendah dan sangat rendah. Setelah dilakukan treatment dengan menggunakan metode *Total Physical Response* sebanyak 3 kali pertemuan tatap muka, kemudian dilakukan *post-test* untuk melihat perkembangan peserta didik setelah dilakukan *treatment*. Maka

pada hasil dari *post-test* tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan peserta didik. Nilai rata-rata pada *pre-test* adalah 58.88 sedangkan pada *post-test* mencapai nilai rata-rata 84.48. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada kemampuan berbahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju setelah dilakukan treatment menggunakan metode *Total Physical Response*.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Normalitas Data

Sebelum analisis data dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidaknya penggunaan metode *Total Physical Response* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju, maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui sebaran data setiap variable mengenai data tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikansi (sig.) > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi (sig.) < 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.<sup>78</sup> Adapun uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas dengan metode *Shapiro-wik*, hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-test*

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized	
	Residual	
N	25	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000

<sup>78</sup>Tri Cahyono, *Statistik Uji Normalitas* (Purwokerto: Yayasan Sanitarian Banyumas, 2015).h.214.

	Std. Deviation	1.49834822
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.081
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji tabel normalitas pada data *pre-test* dan *post-test* maka diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,200 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang menilai apakah ada perbedaan varians antara kedua kelompok atau lebih. Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah kelompok-kelompok tersebut memiliki variabilitas yang serupa atau berbeda secara signifikan.<sup>79</sup> Pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan uji homogenitas yaitu jika  $\text{sig.} \geq 0.05$  maka data tersebut dinyatakan homogen sebaliknya jika  $\text{sig.} \geq 0.05$  maka dapat dikatakan data tersebut tidak homogen.

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *Levene Test* melalui SPSS 26. Berikut ini uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju:

---

<sup>79</sup>Fadillah Annisak, et al, "Peran Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistika Non Parametrik Dalam Penelitian," *Jurnal Pendidikan* 3 (2024): 111.

Tabel 4.11 Uji Homogenitas *Pre-test* dan *Post-test*

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Berbahasa Arab	Based on Mean	3.001	1	48	.090
	Based on Median	3.233	1	48	.078
	Based on Median and with adjusted df	3.233	1	39.075	.080
	Based on trimmed mean	3.098	1	48	.085

Berdasarkan uji tabel homogenitas pada data *pre-test* dan *post-test* maka diperoleh nilai signifikansi yaitu 0.090. Dengan demikian signifikansi 0.090 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan nilai *pre-test* dan *post-test* homogen.

### C. Pengujian Hipotesis

Setelah mengolah data dengan melakukan uji normalitas dan homogenitas maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Paired Sample T-test*. Dasar dari pengambilan hipotesis data yaitu menggunakan sig. (2-tailed) 0.05. Jadi apabila nilai sig. (2 tailed)  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Begitupun sebaliknya jika nilai sig. (2 tailed)  $> 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### 1. Hipotesis I

Tabel 4.12 One Sampel Statistics *Pre-test*

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	25	58.88	8.293	1.659

Tabel 4.13 Uji Hipotesis Sebelum Penerapan

One-Sample Test						
			Test Value = 0	Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Difference	Lower	Upper
Pretest	35.499	24	.000	58.880	55.46	62.30

Berdasarkan tabel diatas pada kolom sig. (2-tailed) menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis I diterima, yaitu kemampuan berbahasa Arab peserta didik sebelum menggunakan metode *Total Physical Response* berada pada kategori rendah.

## 2. Hipotesis II

Tabel 4.14 One Sampel Statistics Post-test

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	25	84.48	5.245	1.049

Tabel 4.15 Uji Hipotesis Setelah Penerapan

One-Sample Test						
			Test Value = 0	Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Difference	Lower	Upper
Posttest	80.534	24	.000	84.480	82.31	86.65

Berdasarkan tabel diatas pada kolom sig. (2-tailed) menunjukkan nilai nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bawa hipotesis II diterima, yaitu kemampuan berbahasa Arab peserta didik setelah menggunakan metode *Total Physical Response* berada pada kategori tinggi.

### 3. Hipotesis III

Tabel 4.16 Paired Sample Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	58.88	25	8.293	1.659
	Posttest	84.48	25	5.245	1.049

Tabel 4.17 Uji Paired Sampel T-test

Paired Samples Test								
		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference		
Pair	Pretest - Posttest	Std. Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
1	-25.60	-3.594	.719	-27.084	-24.116	-35.61	24	.000

Berdasarkan tabel paired sample statistic tersebut maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Nilai sig. (2 tailed)  $< 0.05$  maka dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan antara kemampuan berbahasa Arab sebelum dan setelah penggunaan metode *Total Physical Response* pada peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju
- b. Nilai sig. (2 tailed)  $> 0.05$ . maka dapat dikatakan tidak terjadi peningkatan yang signifikan antara kemampuan berbahasa Arab sebelum dan setelah penggunaan metode *Total Physical Response* pada peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju.

Diketahui bahwa hasil uji paired sample test diperoleh bahwa nilai sig. 0.000. dengan demikian nilai sig.  $0.000 < 0.05$  sehingga hasil *pre-test* dan *post-test* mengalami perubahan yang signifikan. sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Total Physical Response* dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab pada peserta didik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa metode *Total Physical Response* dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab pada peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju.

## D. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum peneliti membahas lebih jauh mengenai pembahasan hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan bahwa dalam sebuah pembelajaran metode menjadi salah satu aspek yang sangat penting untuk diperhatikan karena metode pembelajaran yang baik dan tepat dapat menunjang suatu kemajuan dalam proses pembelajaran.<sup>80</sup> Jika suatu metode yang digunakan tidak menunjukkan kemajuan yang signifikan pada peserta didik maka kemungkinan besar metode yang digunakan kurang tepat untuk diterapkan pada peserta didik dikelas tersebut. Oleh karena itu sangat dibutuhkan kemampuan seorang pendidik dalam memahami apa yang dibutuhkan peserta didik dalam metode pembelajarannya.

### **1. Kemampuan Berbahasa Arab Sebelum Menggunakan Metode *Total Physical Response* Peserta Didik Kelas X Madrasan Aliyah Negeri 1 Mamuju**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Total Physical Response* sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju. Metode *Total Physical Response* adalah metode pengajaran bahasa yang dibangun berdasarkan koordinasi bicara dan tindakan. Metode ini berupaya mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik atau aktivitas motorik atau dengan kata lain adanya saling koordinasi antara ucapan, tindakan, dan fisik.<sup>81</sup> Pada penelitian ini, kemampuan berbahasa Arab

---

<sup>80</sup>Husnul Hotimah, “Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Edukasi VII* (2020): 8.

<sup>81</sup>Raudatul Jannah dan Siti Masyufah, “Implementation of The Total Physical Response Method to Increase Activeness in Learning Arabic for Class IX Students at SMP IT Daarul Rahman Tempuling Indragiri Hilir,” *Journal of Arabic Education* 3 (2024): 156.

peserta didik sebelum menggunakan metode *Total Physical Response* masih berada dalam kategori sangat rendah.

Pada awal pertemuan peneliti memberikan *pre-test* pada peserta didik sebagai tes awal untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. Berdasarkan hasil *pre-test* yang diberikan kepada peserta didik sebelum penerapan metode *Total Physical Response* (TPR) diketahui bahwa kemampuan awal peserta didik dalam berbahasa Arab masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai *pre-test* yang diperoleh, yaitu sebesar 58.88 dengan kategori kurang atau rendah. Dalam *pre-test* ada beberapa aspek yang diamati diantaranya yaitu, kemampuan peserta didik dalam menyimak perintah berbahasa Arab,kemampuan merespons perintah secara lisan maupun gerakan dan penguasaan kosakata dasar yang berkaitan dengan materi pelajaran. Dari ketiga aspek tersebut, sebagian besar mengalami kesulitan, terutama dalam memahami perintah sederhana secara lisan dan dalam meresponsnya secara tepat.

Rendahnya hasil *pre-test* ini menunjukkan bahwa peserta didik belum terbiasa dengan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab. Strategi pembelajaran yang sebelumnya digunakan belum sepenuhnya menekankan pada pemahaman melalui aktivitas fisik. Dengan demikian, hasil *pre-test* ini menjadi dasar penting untuk menerapkan metode *Total Physical Response* yang lebih mengaktifkan peserta didik secara langsung melalui gerakan tubuh, metode *Total Physical Response* juga diharapkan dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami, karena peserta didik tidak hanya mendengar tapi juga ikut bergerak sesuai dengan makna kata atau kalimat yang dipelajari.

Pada hasil *pre-test* kemampuan berbahasa Arab peserta didik dalam materi الأسرة والبيت (Keluarga dan Rumah), hampir semua peserta didik belum paham hampir semua peserta didik belum paham dan mengetahui mufradat seputar rumah. Kebanyakan peserta didik hanya mengetahui bahasa Arab dari rumah, namun tidak mengetahui kalimat-kalimat yang biasa digunakan di dalam lingkungan rumah. Seperti “Bukalah Pintu (فتح الباب)”, “Tutup Jendela (أغلق النافذة) atau “Matikan Lampu (طفى المصباح)”).

Pada hasil *pre-test* kemampuan berbahasa Arab peserta didik dalam materi المدرسة, hampir semua peserta didik belum mengetahui percakapan yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari tentang sekolah, hasil *pre-test* menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam mengenali kosakata yang berkaitan dengan lingkungan sekolah, seperti papan tulis (سبورة) meja (مكتب), kursi (كرسي), dan guru (مدرس). Kurangnya penguasaan kosakata sekolah juga terlihat dari ketidaksiapan peserta didik dalam menjawab soal yang melibatkan perintah sederhana, seperti “Bukalah bukumu” (أفتح كتابك) atau “Pergilah ke papan tulis” (اذهب إلى السبورة).

Pada hasil *pre-test* kemampuan berbahasa Arab peserta didik dalam materi الحياة اليومية (استيقظ), peserta didik juga belum mampu menggunakan kosakata tersebut dalam kalimat sederhana. Misalnya, perintah sederhana seperti “Bangunlah” atau “Makanlah” (كل) tidak banyak dipahami dengan baik. Minimnya praktik dan kurangnya pendekatan komunikatif dalam proses pembelajaran sebelumnya menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam memahami dan merespons instruksi berbasis aktivitas harian dalam bahasa Arab.

Berikut ini adalah gambaran nilai *pre-test* dari 3 peserta didik yang dapat disimpulkan bahwa :

- a. Peserta didik dengan inisial A.N memperoleh nilai 45. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Arab peserta didik ini masih tergolong rendah. Peserta didik ini tampak kesulitan dalam memahami instruksi sederhana dalam bahasa Arab serta kurang mampu merespons dengan tepat seperti *إجلس* (Duduklah) atau *افتح* (Bukalah). Peserta didik ini terlihat bingung dan tidak melakukan gerakan yang sesuai perintah bahkan terkadang tidak melakukan gerakan sama sekali. Pada bagian tes yang lain seperti menyebutkan kembali kosakata tentang keluarga sesuai yang telah di dengar peserta didik ini masih banyak melakukan kesalahan dan tidak tau bahasa arab dari anggota keluarga seperti جد (kakek), جدة (Nenek), عم (Paman) dan عمة (Bibi). Dan peserta didik ini juga belum mampu untuk memberikan perintah kepada temannya meskipun dalam perintah sederhana. Ini menandakan bahwa siswa belum terbiasa mendengar dan merespons bahasa Arab secara langsung, serta masih kesulitan mengaitkan kata dengan tindakan. Ini menandakan bahwa siswa belum terbiasa mendengar dan merespons bahasa Arab secara langsung, serta masih kesulitan mengaitkan kata dengan tindakan sehingga penguasaan kosakata dasar dan pemahaman terhadap struktur kalimat masih perlu ditingkatkan.
- b. Peserta didik dengan inisial A.U memperoleh nilai 53. Peserta didik ini menunjukkan pemahaman yang cukup terhadap beberapa instruksi sederhana dalam bahasa Arab, namun masih kurang lancar dalam merespon secara aktif terlihat dari banyaknya pengulangan untuk memahami dan

mengingat perintah dalam bahasa Arab seperti (Duduk على الكرسي نظف البلاط بالملمسة) dan (Bersihkan lantai dengan sapu). Peserta didik ini masih kurang lancar dalam melakukan perintah dan terkadang memerlukan banyak pengulangan perintah dalam tempo yang lambat untuk bisa memahami sebagian besar makna dari perintah yang diberikan. Peserta didik ini juga masih kesulitan untuk memberikan perintah kepada temannya dengan pola kalimat yang benar, dan juga kurang aktif atau kurang percaya diri saat mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis gerakan (TPR), sehingga tidak sepenuhnya terlibat dalam proses pembelajaran.

- c. Peserta didik dengan inisial A.G memperoleh nilai 70. Peserta didik ini memiliki pemahaman yang cukup baik dalam kemampuan awal berbahasa Arab. Peserta didik ini menunjukkan kemampuan menyimak yang cukup baik dan mampu memahami perintah sederhana, namun sedikit kesulitan ketika diberikan perintah yang cukup panjang atau lebih dari satu tindakan dan belum sepenuhnya lancar dalam merespons. Terlihat saat diberikan perintah seperti اطفئ المصابح واغلق الباب (Matikan lampu dan tutup pintu) dan خذ قلمك وادخل في جيتك (Letakkan pulpenmu dan masukkan kedalam kantongmu) ketika diberikan perintah tersebut peserta didik ini terlihat ragu dan hanya bisa melakukan sebagian besar perintah. Ini menunjukkan bahwa meskipun sudah mengenal beberapa kosakata peserta didik ini masih kesulitan memahami makna perintah secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil nilai *pre-test* dari ketiga peserta didik dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa dalam memahami bahasa Arab masih terbatas

terutama dalam aspek menyimak dan merespons perintah lisan. Kebanyakan peserta didik belum mampu memahami kalimat perintah secara menyeluruh karena mereka belum terbiasa belajar bahasa secara komunikatif dan aktif. Pembelajaran sebelumnya kemungkinan masih berfokus pada hafalan dan penerjemahan teks, bukan pada praktik penggunaan bahasa secara langsung.

Hasil *pre-test* yang diberikan kepada peserta didik sebelum penerapan metode *Total Physical Response* (TPR), diketahui bahwa kemampuan awal peserta didik dalam berbahasa Arab masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai *pretest* yang diperoleh, yaitu sebesar 58.88 dengan mayoritas peserta didik berada pada kategori kurang atau rendah, adapun nilai tertinggi dari *pre-test* yaitu 72 dan nilai terendah yaitu 45. Dalam *pre-test* ada beberapa aspek yang diamati diantaranya yaitu, kemampuan peserta didik dalam menyimak perintah berbahasa Arab, kemampuan merespons perintah secara lisan maupun gerakan dan penguasaan kosakata dasar yang berkaitan dengan materi pelajaran. Dari ketiga aspek tersebut, sebagian besar mengalami kesulitan, terutama dalam memahami perintah sederhana secara lisan dan dalam meresponsnya secara tepat.

Rendahnya hasil *pre-test* ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju belum terbiasa dengan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab. Strategi pembelajaran yang sebelumnya digunakan belum sepenuhnya menekankan pada pemahaman melalui aktivitas fisik. Dengan demikian, hasil *pre-test* ini menjadi dasar penting untuk menggunakan metode *Total Physical Response* yang lebih mengaktifkan peserta didik secara langsung melalui gerakan tubuh sehingga peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran guna meningkatkan pemahaman dan

keterampilan dalam berbahasa Arab dan menjadi bahan acuan untuk melihat perbandingan hasil nilai setelah dilakukan *treatment* atau perlakuan menggunakan metode *Total Physical Response* pada peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju. Metode TPR juga diharapkan dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami, karena peserta didik tidak hanya mendengar tapi juga ikut bergerak sesuai dengan makna kata atau kalimat yang dipelajari.

## **2. Kemampuan Berbahasa Arab Setelah Menggunakan Metode *Total Physical Response* Peserta Didik Kelas X Madrasan Aliyah Negeri 1 Mamuju**

Setelah penerapan metode *Total Physical Response* (TPR), hasil *post-test* menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan bahasa Arab peserta didik. Dibandingkan dengan hasil *pre-test*, peserta didik menunjukkan pemahaman yang jauh lebih baik terhadap kosakata dan perintah dalam bahasa Arab, terutama dalam tiga materi utama: kehidupan sehari-hari, sekolah, serta keluarga dan rumah. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari nilai rata-rata *post-test*, tetapi juga dari respons aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada hasil *post-test* kemampuan berbahasa Arab peserta didik dalam الأسرة والبيئة, sebagian besar peserta didik menunjukkan pemahaman yang lebih baik. seperti mampu mengetahui kosakata yang berkaitan lingkungan rumah seperti “Dapur” “Pintu” (باب) (مطبخ) dan juga mampu memahami perintah yang diberikan seperti ” Bersihkan Lantai ” (نَظْفَ الْبَلَاطِ) dan “Tutup Pintu” (أغلق الباب).

Pada hasil *post-test* materi المدرسة kemampuan peserta didik mengalami peningkatan, di mana peserta didik sudah dapat mengenali dan menyebutkan nama-nama benda di kelas dalam bahasa Arab, seperti papan tulis (سبورة), kursi (كرسي), dan buku (كتاب). Tidak hanya itu, mereka juga mampu merespons perintah yang umum digunakan di kelas seperti “Bukalah bukumu!” (افتح كتابك) dan “Duduklah!” (اجلس). Gerakan yang menyertai perintah ini membantu siswa mengasosiasikan bahasa dengan tindakan, sehingga meningkatkan pemahaman secara alami.

Pada materi kehidupan الحياة اليومية, peserta didik juga menunjukkan kemajuan yang nyata dalam memahami dan merespons kosakata serta kalimat perintah yang berkaitan dengan aktivitas harian. Setelah menggunakan metode *Total Physical Response*, peserta didik mampu memahami perintah seperti “Makanlah!” (أكل), “Duduklah” (اغسل)، dan “Berdirilah” (قُم) dengan cepat dan tepat. Gerakan fisik yang menyertai perintah tersebut membuat peserta didik lebih mudah mengingat dan memahami makna kata, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

Setelah dilakukan perlakuan atau *treatment* dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR), dilakukan *post-test* untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan peserta didik dalam berbahasa Arab. Berikut hasil analisis dari 3 peserta didik yang dapat disimpulkan bahwa :

- a. Peserta didik dengan inisial U.H memperoleh nilai 79 yang sebelumnya memperoleh nilai 46 pada saat *pre-test*. Hasil analisis ini menunjukkan adanya kemajuan signifikan pada peserta didik ini dalam kemampuan berbahasa Arab Setelah mengikuti pembelajaran dengan *Total Physical*

*Response*, peserta didik ini menjadi lebih responsif terhadap perintah dalam bahasa Arab dan mampu merespon sebagian perintah yang sederhana dengan gerakan yang tepat meskipun dengan beberapa kali pengulangan. Peserta didik ini juga mulai menunjukkan keberanian untuk menirukan dan memperagakan perintah yang diberikan. Terlihat pada saat diberikan perintah seperti (ابْرُحْ الْبَابَ) (Buka Papan Tulis) peserta didik ini mampu melakukan sesuai perintah meskipun dengan tempo yang lambat dan sedikit ragu. Hal ini menunjukkan bahwa metode TPR berhasil membantu peserta didik mengaitkan makna kata dengan gerakan sehingga bahasa Arab tidak lagi terasa asing atau sulit. Peningkatan ini juga mencerminkan bahwa dengan pendekatan belajar yang melibatkan tubuh, peserta didik lebih mudah memahami bahasa secara alami dan ini membuktikan bahwa *Total Physical Response* efektif dalam meningkatkan keaktifan peserta didik yang sebelumnya pasif.

- b. Peserta didik dengan inisial A.A memperoleh nilai 85 peserta didik ini mengalami perkembangan yang baik. Selama proses pembelajaran, peserta didik ini menunjukkan pemahaman yang lebih cepat terhadap perintah yang diberikan dan mampu melakukan gerakan maupun tanggapan verbal dengan tepat. Peserta didik ini sebelumnya masih kesulitan saat melakukan perintah yang mengarahkan pada suatu tempat, namun setelah menggunakan metode ini peserta didik ini sudah mampu melakukannya seperti ( ضع المفتاح على المكتب ) ( Letakkan kunci diatas meja) dan ( قم بجانب المكتب ) ( Berdiri disamping meja) peserta didik ini sudah tidak kesulitan dan tidak ragu melakukan perintah tersebut. Kemampuan ini menunjukkan bahwa

peserta didik sudah mulai mampu memahami kata kerja, objek, dan keterangan tempat dalam satu perintah utuh. Keberhasilan ini sangat dipengaruhi oleh latihan berulang yang dilakukan selama pembelajaran TPR, di mana peserta didik tidak hanya mendengar kata-kata Arab, tetapi juga langsung mempraktikkannya melalui tindakan nyata. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode *Total Physical Response* berhasil meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami perintah yang diberikan.

- c. Peserta didik dengan inisial M.Y memperoleh nilai 90, dari analisis kemampuan berbahasa Arab peserta didik ini sudah sangat meningkat. Pencapaian nilai ini mencerminkan bahwa peserta didik ini mampu memahami perintah dalam bahasa Arab dengan sangat baik, mampu merespons dengan tepat dan cepat, baik secara fisik (gerakan) maupun lisan, dan menunjukkan rasa percaya diri yang tinggi saat menirukan, menanggapi, dan memperagakan perintah yang diberikan. Terlihat saat diberikan perintah seperti ( اطفئ المصباح وغلق الباب ) Matikan lampu dan tutup pintu) dan (خذ قلمك وادخل في حقيبة ) Ambil pulpenmu dan masukkan kedalam kantongmu) peserta didik ini mampu mengikuti seluruh instruksi secara berurutan tanpa ragu. Kemampuannya dalam menyimak dan merespons meningkat secara signifikan dan ia tampak lebih percaya diri serta aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Total Physical Response* tidak hanya bermanfaat bagi peserta didik yang lemah, tetapi juga memperkuat dan memperluas keterampilan peserta didik yang sudah cukup mampu. Analisis ini menunjukkan bahwa metode *Total*

*Physical Response* efektif dalam membangun pemahaman melalui aktivitas nyata. Dengan menggabungkan bahasa dan tindakan peserta didik lebih mudah memahami makna dari setiap kata atau kalimat karena langsung melihat dan melakukannya dalam kegiatan nyata.

Berdasarkan hasil *post-test* dari ketiga peserta didik tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *Total Physical Response* (TPR) memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa. Peserta didik tidak hanya menghafal kata tetapi juga memahami dan menggunakannya dalam situasi yang nyata melalui gerakan. Perintah-perintah dalam bahasa Arab yang sebelumnya tidak dipahami kini dapat dijalankan dengan baik. Dengan pendekatan ini pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan bermakna. Metode TPR terbukti mengaktifkan keterampilan menyimak (*istima'*) dan merespons secara langsung yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing terutama untuk peserta didik tingkat awal.

Secara keseluruhan, hasil *post-test* menunjukkan bahwa penerapan metode *Total Physical Response* (TPR) memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Arab peserta didik. Ketiga materi yang diajarkan mengalami peningkatan hasil yang signifikan, baik dari segi penguasaan kosakata, pemahaman perintah, maupun kemampuan memberikan perintah sederhana. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *pre-test* peserta didik yaitu 58.88 dengan kategori rendah sedangkan nilai rata-rata *post-test* yaitu 84.48 kategori tinggi. Perbandingan antara nilai *pre-test* dan *post-test* memberikan bukti bahwa kemampuan berbahasa Arab peserta didik mengalami peningkatan setelah penggunaan metode *Total Physical Response*.

Melalui pendekatan ini, bahasa tidak hanya dipelajari secara teoritis, melainkan langsung dialami secara fisik sehingga membantu pemahaman makna secara lebih mendalam. Hasil ini sejalan dengan teori James Asher yang menyatakan bahwa bahasa akan lebih mudah dipahami dan diingat jika dikaitkan dengan aktivitas fisik. Metode *Total Physical Response* menekankan pentingnya pemahaman melalui tindakan sebelum peserta didik dituntut untuk berbicara.<sup>82</sup> Dengan demikian hal ini mendukung hasil penelitian bahwa pembelajaran bahasa Arab yang menggabungkan unsur gerakan fisik dapat membantu peserta didik dalam memahami bahasa dengan cara yang mudah dipahami dan menyenangkan.

Dalam metode *Total Physical Response* peserta didik mempunyai peran utama sebagai pendengar dan pelaku. Peserta didik mendengarkan perintah yang diberikan dengan penuh perhatian dan merespon dalam bentuk kegiatan fisik baik secara individu maupun kelompok. Dalam hal ini metode *Total Physical Response* menganggap bahwa seseorang belajar dengan baik ketika dia terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan memahami apa yang didengar dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Total Physical Response*.<sup>83</sup> Hal ini mendukung hasil penelitian yang menunjukkan bahwa setelah penggunaan metode *Total Physical Response*, peserta didik lebih cepat mengerti makna perintah dalam bahasa Arab dan lebih percaya diri saat merespon secara lisan maupun dengan gerakan secara fisik.

---

<sup>82</sup>Dodi Robiansyah, “Pengaruh Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5 (2022): 6.

<sup>83</sup>Sri Wahyuningsih dan Alfishatul Musfirah, “Penerapan Metode Total Physical Response Terhadap Peningkatan Maharah Kalam Pada Siswa Kelas X IPA 3 MAN 1 Kota Bima,” *jurnal Al-Afidah* 4 (2020): 69.

### 3. Peningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas X Madrasan Aliyah Negeri 1 Mamuju Menggunakan Metode *Total Physical Response*

Pengajaran bahasa Arab adalah pengajaran yang menitik beratkan pada kemampuan peserta didik dalam menguasai empat *maharah* atau empat kemahiran yaitu kemahiran dalam membaca (*qiraah*), kemahiran dalam berbicara (*kalam*), kemahiran dalam menulis (*kitabah*) dan kemahiran dalam mendengar (*istima'*).<sup>84</sup> Pemilihan metode yang tepat juga sangat penting agar peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Total Physical Response* (TPR) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Arab peserta didik. Metode ini menitikberatkan pada hubungan antara bahasa dan tindakan fisik, di mana peserta didik diajak untuk merespons perintah guru dengan gerakan tubuh. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, sehingga mendorong peserta didik untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran bahasa.

Berdasarkan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* peserta didik terbukti bahwa metode *Total Physical Response* dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah aliyah Negeri 1Mamuju. Untuk melihat peningkatannya dapat dilihat pada tabel paired sample T-tets berikut :

---

<sup>84</sup>Intan Afriati, "Metode Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Mimbar Akademika* 8 (2023):121.

Tabel 4.18 Uji Paired Sample T-test

<b>Paired Samples Test</b>										
		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	n	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest - Posttest	- 25.60	3.594 0	.719	-27.084	-24.116	35.61	- 5	24	.000

Pada uji paired sample test diperoleh bahwa nilai sig. 0.000. Dengan demikian  $sig. 0.000 \leq 0.005$  sehingga hasil *pre-test* dan *post test* mengalami peningkatan yang signifikan. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Total Physical Response* efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik.

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai *post-test* terdapat indikasi kuat bahwa metode telah berkontribusi pada peningkatan signifikan dalam kemampuan berbahasa Arab peserta didik. Nilai rata-rata *post-test* yang mencapai 84.48 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, peserta didik memperoleh skor yang lebih tinggi setelah diberikan perlakuan dibandingkan sebelum menggunakan metode *Total Physical Response*. Ini adalah indikator awal yang menunjukkan adanya kemajuan dalam kemampuan berbahasa Arab mereka. Peningkatan rata-rata ini mencerminkan dampak positif dari metode *Total Physical Response* dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Nilai tengah *post-test* yang sebesar 85.00 menunjukkan bahwa setengah dari peserta didik memperoleh skor di atas angka

ini, mengindikasikan bahwa banyak peserta didik mencapai hasil yang cukup baik. Selain itu, modus yang juga berada pada angka 90 menunjukkan bahwa skor tersebut merupakan nilai yang paling sering diperoleh. Ini menunjukkan bahwa metode *Total Physical Response* secara konsisten memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik.

Variasi nilai hasil *post-test* dalam standar deviasi sebesar 5.245 yang menunjukkan adanya perbedaan dalam skor antara peserta didik. Nilai ini mengindikasikan bahwa meskipun ada kemajuan secara keseluruhan, ada juga perbedaan individu dalam seberapa besar peningkatan yang mereka capai. Skor minimum sebesar 75 dan skor maksimum sebesar 90 menunjukkan rentang pencapaian yang luas, dari peserta didik dengan kemajuan yang lebih rendah hingga mereka yang mencapai hasil yang sangat tinggi. Ini mencerminkan bahwa metode *Total Physical Response* efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab meskipun hasilnya bervariasi di antara individu.

Peningkatan kemampuan berbahasa Arab peserta didik melalui metode *Total Physical Response* (TPR) disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama metode ini menggabungkan bahasa lisan dengan gerakan fisik. Saat peserta didik mendengar perintah dalam bahasa Arab kemudian memperagakannya dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami makna kata tanpa harus menerjemahkannya. Kedua metode *Total Physical Response* menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bebas tekanan karena peserta didik tidak langsung dituntut untuk berbicara, melainkan cukup merespons dengan gerakan, sehingga mengurangi rasa takut dan cemas, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam belajar bahasa. Ketiga metode ini mendorong keterlibatan aktif peserta

didik karena mereka harus mendengarkan secara saksama dan merespons secara fisik. Hal ini membuat mereka lebih fokus dan tidak pasif di kelas. Selain itu, penggunaan gerakan juga membantu memperkuat daya ingat terhadap kosakata karena aktivitas fisik terbukti dapat memperkuat memori. Keempat metode *Total Physical Response* memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan mudah dipahami karena bahasa Arab tidak lagi dipahami sebagai kumpulan kata yang dihafal, tetapi sebagai alat komunikasi yang dapat dipraktikkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Kombinasi dari semua faktor tersebut menjadikan metode *Total Physical Response* efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR), kemampuan berbahasa Arab siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sebelum diterapkannya metode ini, banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami dan merespon perintah atau kalimat sederhana dalam bahasa Arab. Mereka cenderung pasif dan hanya menghafal tanpa benar-benar memahami maknanya. Namun setelah menggunakan metode *Total Physical Response* peserta didik menjadi lebih aktif dan mulai memahami arti kosakata melalui gerakan tubuh yang mereka lakukan sesuai instruksi guru. Metode TPR terbukti membantu siswa dalam memahami bahasa Arab secara lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Dengan menggabungkan bahasa dan gerakan, peserta didik tidak hanya mendengar dan melihat, tetapi juga bergerak dan merasakan langsung makna dari kata-kata yang diajarkan.

Peningkatan kemampuan peserta didik dapat dilihat dari hasil tes setelah pembelajaran, di mana mereka mampu merespons perintah, memberikan perintah dengan kalimat sederhana satu sama lain, dan menggunakan kosakata baru dalam konteks yang benar. Ini menunjukkan bahwa metode TPR tidak hanya membuat peserta didik lebih aktif, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, metode ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya untuk peserta didik pemula yang masih mengalami kesulitan dalam memahami kosakata dan struktur kalimat. Hasil penelitian ini diperkuat dari jurnal yang ditulis oleh Soimatul Afiah<sup>1</sup> dan Lili Musyafa'ah dengan judul Penerapan Metode *Total Physical Response* dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab di sering menghadapi tantangan, seperti minimnya motivasi peserta didik dan metode pengajaran yang kurang efektif. Metode *Total Physical Response* (TPR) telah diperkenalkan sebagai solusi untuk mengatasi tantangan ini.<sup>85</sup>

Dalam konteks penelitian ini, Metode TPR sebagai metode pembelajaran yang mendukung efektivitas pengajaran bahasa Arab dengan menggabungkan gerakan fisik dan instruksi verbal. Dengan kombinasi tersebut memungkinkan peserta didik untuk mempelajari bahasa dalam konteks yang realistik sehingga dengan metode ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan dalam berbahasa Arab dan membuat pembelajaran bahasa Arab lebih interaktif dan menyenangkan.

---

<sup>85</sup>Soimatul Afiah dan Lili Musyafa'ah, "Penerapan Metode Total Physical Response dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Pendidikan* 1 (2024): 51.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diatas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berbahasa Arab sebelum penggunaan metode *Total Physical Response* kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju, diketahui dari hasil *pre-test* peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata *pre-test* peserta didik yakni 58.88 dan standar deviasinya 8.293. Dimana terdapat peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori cukup sebanyak 3 dan kategori kurang sebanyak 22 peserta didik, dengan nilai minimum atau nilai terendah yaitu 45 dan nilai maximum atau nilai tertinggi yaitu 72.
2. Kemampuan berbahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju setelah penggunaan metode *Total Physical Response* dengan beberapa *treatment* atau perlakuan diketahui terjadi peningkatan yang signifikan dilihat dari hasil *post-test*. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *post-test* yakni 84.48 dan standar deviasinya mencapai 5.245. Dimana terdapat peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori sangat tinggi 7, kategori tinggi 13, dan 5 dengan kategori sedang, nilai terendah yaitu 75 dan nilai maximum atau nilai tertinggi yaitu 90.
3. Metode *Total Physical Response* efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju. Hal ini dapat dilihat dari uji paired sample test diperoleh bahwa nilai sig.

0.000. Dengan demikian nilai sig.  $0.000 \leq 0.05$  sehingga hasil *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan yang signifikan. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Total Physical Response* efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik.

#### B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju masih dalam kategori rendah. Oleh karena itu hendaknya diberikan metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik khususnya dalam kaitannya dengan keterampilan berbahasa Arab.
2. Untuk mendukung kreatifitas yang akan menunjang kemampuan peserta didik dalam terampil berbahasa, maka hendaknya pendidik memunculkan atau melakukan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran agar peserta didik dapat terlibat aktif, suasana belajar juga tidak membosankan dan terasa menyenangkan.
3. Peserta didik hendaknya mampu bekerja sama dan saling mendukung dalam proses pembelajaran agar pendidik pun dalam mengajar dapat terbantu sehingga hasil belajar dapat tercapai secara maksimal. Mengingat bahwa kemampuan berbahasa ini juga perlu dukungan dari lingkungan, salah satunya teman yang memiliki misi yang sama. Memiliki teman yang saling mendukung dalam proses pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim*

Abdullah, Ma'ruf. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo, 2015.

Abdurahman. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash Dapat Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa*. Banten: Pascal Books PT. Mediatama Digital Cendekia, 2021.

Afiah, Soimatul dan Lili Musyafa'ah. "Penerapan Metode Total Physical Response dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan* 1 (2024).

Afriati, Intan. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Mimbar Akademika* 8 (2023).

Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital*. Yogyakarta: Ruas Media, 2020.

Annisak, Fadillah, et al. "Peran Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistika Non Parametrik Dalam Penelitian." *Jurnal Pendidikan* 3 (2024).

Anshori, Muslich dan Sri Israwati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2019.

Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Astutik, Yuli dan Choirun Aulina Nisak. "Metode Total Physical Response (Tpr) Pada Pengajaran Bahasa Inggris Siswa Taman Kanak-Kanak." *Pendidikan Bahasa dan Sastra* 17 (2017).

Asyofi, Syamsuddin. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Ombak, 2016.

Awaltha, Anugrah. "Increasing Students' Vocabulary By Implementing Total Physical Response (TPR) Method At The First Grade Mts Pergis Ganra Soppeng." Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2024.

Cahyono, Tri. *Statistik Uji Normalitas*. Purwokerto: Yayasan Sanitarian Banyumas, 2015.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2015.

- Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misyikat, 2016.
- Fahrurrozi, Aziz dan Erta Mahyuddin. *Pembelajaran Bahasa Arab Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Fathur, Rohman. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani, 2015.
- Fattah, Nanang. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Fikri. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.
- Habibah, Ummu. "Pengaruh Penerapan Metode Total Physical Response Terhadap Kemampuan Istima' dan Kalam dalam Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini di Rumah Tahfiz Gemilang Hafiz/ah Paopao Qowa." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2022.
- Hamid, M. Abdul. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press, 2013.
- Hamiyah dan Muhammad Juhar Nur. *Strategi Belajar Mengajar Di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Jaya, 2014.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Haryono, Purwo. *Konsep Dasar Model dan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Selat Media, 2024.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Hidayat, Anwar. "Uji Homogenitas dan Uji Normalitas." *Jurnal Statistika* 7 (2020).
- Hotimah, Husnul. "Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Edukasi* VII (2020).
- Inayati, Nurul Latifatul. *Pendidikan Bahasa Arab: Konsep Teori dan Aplikasinya dalam Pembelajaran*. Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2024.
- Irwan, Muhammad dan Hamsa. *Pembelajaran Bahasa Arab melalui Permainan dan Lagu*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021.

- Jakni. *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Jannah, Raudatul dan Siti Masyufah. "Implementation of The Total Physical Response Method to Increase Activeness in Learning Arabic for Class IX Students at SMP IT Daarul Rahman Tempuling Indragiri Hilir." *Journal of Arabic Education* volume 3 (2024).
- Kaharuddin. "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kemampuan Muhadatsah." *Jurnal Pendidikan* 16 (2018): 63.
- Lutfiah, Rifka Izzatul, et al. "Analisis Metode Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Pendidikan Dasar* 4 (2020).
- Mailakay, Firdalisa. "The Implementation Of Total Physical Response To Improve Students' Vocabulary Mastery." Institut Agama Islam Negeri Manado, 2021.
- Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cita, 2014.
- Maulana, Asep. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta Timur: PT Bumi Askara, 2023.
- Maulana, Dadan Djuanda dan Nurdinah Hanifah. *Ragam Model Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Sumedang: UPI Sumedang Press, 2015.
- Muradi, Ahmad. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Mustofa, Bisri dan Abdul Hamid. *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press, 2016.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2017.
- Mutholib, Abdul dan Cahya Edi Setyawan. *Pendidikan Bahasa Arab*. Jawa Barat: Nusa Litera Inspirasi, 2020.
- Niswa, Khairun, Resty Wahyuni, dan Muhammad Rafi'i. *Strategi Pembelajaran Bahasa Inovatif Dan Menyenangkan*. Medan: Umsu Press, 2025.
- Noza, Ardila Putri, et al. "Pentingnya Metode Belajar Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier* 8 (2024).
- Nuha, Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Oensyar, Kamil Ramma dan Ahamd Hifni. *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2015.

Padmadewi, Ni Nyoman dan Luh Putu Artini. *Literasi di Sekolah dari Teori ke Praktik*. Bandung: Nilacakra, 2018.

Purwanti, Dian. *Efektivitas Perubahan Kebijakan*. Diedit oleh Safrinal. Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka, 2022.

Rahmawati, Ai Resty. "Pemanfaatan Metode TPR untuk Mengenalkan Kata Sifat dalam Bahasa Inggris Kepada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat* 1 (2023).

Ramadani, Nanda. "Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Mahasiswa IDIA." *Journal Of Islamic Education* Volume.6,N (2022).

Ramli, Kaharuddin. *Durusul Al-Lugah Al-'arabiyah 'ala Sabili Maharah Al-Qiraah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021.

Ramli, Kaharuddin. *Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif Melalui Metode Ta'sisiyah*. Makassar: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019.

Raya, Ahmad Thib. *Al- Arabiyah Al- Asasiyah Bahasa Arab Elementer*. Jakarta: Qaf Academy, 2017.

Robiansyah, Dodi. "Pengaruh Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5 (2022).

Saepudin. *Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Postmethod*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022.

Saepudin. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012.

Sani, Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Askara, 2013.

Sani, Ridwan Abdullah. *Pembelajaran Berorientasi AKM*. Jakarta Timur: PT Bumi Askara, 2021.

Sanulita, Henny, et al. *Strategi Pembelajaran Teori & Metode Pembelajaran Efektif*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Setiawan, M Daniel, et al. *Determinan Efektivitas Kemampuan Militer*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022.

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Subhan, Ahmad dan Andri Wicaksono. *Teori Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2016.

- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Pendekatan, Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukardi. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Supardi. *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Surya, Ulvia Ika, et al. *Pendidikan Bahasa Inggris Anak Usia Dini*. Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia, 2024.
- Syamsuddin, Asyrofi dan Toni Pransiska. *Strategi Pembelajaran Kemaharin Berbahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2019.
- Tersiana, Andra. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018.
- Thoifah, Inatul. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani, 2015.
- Usmasdi. "Pengujian Persyaratan Analisis ( Uji Homogenitas dan Uji Normalitas )." *Jurnal Pendidikan* 7 (2020).
- Wahyuningsih, Sri dan Alfishatul Musfirah. "Penerapan Metode Total Physical Response Terhadap Peningkatan Maharah Kalam Pada Siswa Kelas X IPA 3 MAN 1 Kota Bima." *jurnal Al-Afidah* 4 (2020).
- Wicaksono, Andri, et al. *Teori Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2015.
- Widiasworo, Erwin. *Strategi & Metode Siswa Di Luar Kelas Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, & dan Komunikatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020.
- Wijaya, Jaka Imam Mahesa. *How to Teach Arabic? Metode, Strategi, Evaluasi, Model, dan Permainan Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Guepedia, 2020.
- Yasmar, Renti. "Peningkatan Kompetensi Istima' wa Takallum Melalui Media Film." *Jurnal Arabiyatuna* IV (2020).

Zulhannan. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Zulhannan. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.





## Lampiran I

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju  
Kelas / Semester : X / Genap  
Mata Pelajaran : Bahasa Arab  
Alokasi Waktu : 2x 45 Menit ( Pertemuan I )

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menggargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konsep dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

#### B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Bersyujur kepada Allah swt. Atas kesempatan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang terwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam komunikasi dengan lingkungan sosial sekitar madrasah.
3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.
4. Menunjukkan perilaku positif seperti motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami dan merespon perintah sederhana dalam bahasa Arab berkaitan dengan materi pembelajaran
2. Peserta didik dapat melakukan tindakan fisik sesuai dengan perintah yang diberikan dalam bahasa Arab
3. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mendengarkan instruksi dalam bahasa Arab dan meresponsnya dengan tindakan fisik, sehingga peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.
4. Membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga peserta didik merasa percaya diri menggunakan bahasa Arab tanpa takut membuat kesalahan.

### D. Materi, Media, Alat, Metode dan Sumber Belajar

Materi	: الأُسْرَةُ وَالْبَيْتُ
Media	: LCD Proyektor
Alat	: Spidol, Papan Tulis, Laptop
Metode	: <i>Total Physical Response</i>
Sumber Belajar	: Buku Bahasa Arab

### E. Langkah-Langkah Pembelajaran

PENDAHULUAN
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, menanyakan kabar dan kesehatan peserta didik, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. Menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dari materi akan di pelajari
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, serta kompetensi yang akan dicapai.
KEGIATAN INTI
<p style="text-align: center;">PERTEMUAN 1: الأُسْرَةُ وَالْبَيْتُ</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi panduan untuk melihat, mengucapkan, membaca dan menulis terkait materi yang di pelajari dengan bahasa yang mudah dipahami</li> <li>• Menyebutkan beberapa kata kerja dasar terkait materi yang di pelajari dalam</li> </ul>

<p>bahasa Arab, kemudian memperagakannya</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik diminta untuk memperhatikan dan menirukan gerakan yang dilakukan oleh pendidik</li><li>• Mengulang beberapa perintah tanpa memperagakannya, kemudian peserta didik melakukan gerakan sesuai perintah yang berikan dan melakukannya secara berkelompok atau bergantian</li><li>• Peserta didik dibagi menjadi berpasangan, dan setiap peserta didik memberikan perintah dalam bahasa Arab kepada pasangannya kemudian memperagakannya</li><li>• Mengawasi dan membimbing peserta didik dalam menggunakan kalimat perintah yang benar</li></ul>	
	Memberikan pertanyaan lisan atau soal latihan hasil belajar kepada beberapa peserta didik
	Memberikan penjelasan dan memberikan pelurusan konsep jika ada yang kurang tepat
	Merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung meliputi: kelemahan dan kelebihan, perasaan dan kesulitan yang dihadapi peserta didik
	Menyampaikan sub pokok materi selanjutnya
	Menutup dengan salam dan doa

Mamuju, 01 Februari 2025



Nur Hidayah

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju  
Kelas / Semester : X / Genap  
Mata Pelajaran : Bahasa Arab  
Alokasi Waktu : 2x 45 Menit ( Pertemuan II)

### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konsep dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

### B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Bersyujur kepada Allah swt. Atas kesempatan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang terwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam komunikasi dengan lingkungan sosial sekitar madrasah.
3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.
4. Menunjukkan perilaku positif seperti motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami dan merespon perintah sederhana dalam bahasa Arab berkaitan dengan materi pembelajaran
2. Peserta didik dapat melakukan tindakan fisik sesuai dengan perintah yang diberikan dalam bahasa Arab
3. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mendengarkan instruksi dalam bahasa Arab dan meresponsnya dengan tindakan fisik, sehingga peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.
4. Membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga peserta didik merasa percaya diri menggunakan bahasa Arab tanpa takut membuat kesalahan.

### D. Materi, Media, Alat, Metode dan Sumber Belajar

Materi	: الْمَدْرَسَةُ
Media	: LCD Proyektor
Alat	: Spidol, Papan Tulis, Laptop
Metode	: <i>Total Physical Response</i>
Sumber Belajar	: Buku Bahasa Arab

### E. Langkah-Langkah Pembelajaran

PENDAHULUAN
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, menanyakan kabar dan kesehatan peserta didik, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. Menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dari materi akan di pelajari
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, serta kompetensi yang akan dicapai.
KEGIATAN INTI
PERTEMUAN 2: الْمَدْرَسَةُ
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kosakata dasar dengan tema seputar aktivitas di rumah.</li> <li>• Memulai dengan memberikan perintah kalimat yang sederhana kepada peserta didik kemudian peserta didik bersama-sama melakukan gerakan sesuai dengan perintah yang di berikan.</li> </ul>

- Memberikan permainan seperti *Simon Says* versi bahasa Arab, di mana peserta didik harus mengikuti perintah yang benar. Contoh: Jika peneliti mengatakan إقرأ كتابك (Baca Bukumu), peserta didik harus bergerak seolah-olah membaca buku, tetapi jika hanya mengucapkan kata dalam bahasa Indonesia, peserta didik tidak boleh melakukan gerakan.
- Peserta didik yang salah melakukan gerakan keluar dari permainan dan terus berlanjut hingga tersisa beberapa siswa terakhir.

**PENUTUP**

Memberikan pertanyaan lisan atau soal latihan hasil belajar kepada beberapa peserta didik

Memberikan penjelasan dan memberikan pelurusan konsep jika ada yang kurang tepat

Merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung meliputi: kelemahan dan kelebihan, perasaan dan kesulitan yang dihadapi peserta didik

Menyampaikan sub pokok materi selanjutnya

Menutup dengan doa dan salam

Mamuju, 08 Februari 2025

  
Nur Hidayah

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju  
Kelas / Semester : X / Genap  
Mata Pelajaran : Bahasa Arab  
Alokasi Waktu : 2x 45 Menit ( Pertemuan III)

### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konsep dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

### B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Bersyujur kepada Allah swt. Atas kesempatan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang terwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam komunikasi dengan lingkungan sosial sekitar madrasah.
3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.
4. Menunjukkan perilaku positif seperti motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami dan merespon perintah sederhana dalam bahasa Arab berkaitan dengan materi pembelajaran
2. Peserta didik dapat melakukan tindakan fisik sesuai dengan perintah yang diberikan dalam bahasa Arab
3. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mendengarkan instruksi dalam bahasa Arab dan meresponsnya dengan tindakan fisik, sehingga peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.
4. Membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga peserta didik merasa percaya diri menggunakan bahasa Arab tanpa takut membuat kesalahan.

### D. Materi, Media, Alat, Metode dan Sumber Belajar

Materi	: <b>الْحَيَاةُ الْيُوْمَيَّةُ :</b>
Media	: LCD Proyektor
Alat	: Spidol, Papan Tulis, Laptop
Metode	: <i>Total Physical Response</i>
Sumber Belajar	: Buku Bahasa Arab

### E. Langkah-Langkah Pembelajaran

PENDAHULUAN
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, menanyakan kabar dan kesehatan peserta didik, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. Menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dari materi akan di pelajari
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, serta kompetensi yang akan dicapai.
KEGIATAN INTI
<b>PERTEMUAN 3</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperlihatkan sebuah video cerita pendek atau dialog sederhana tentang aktivitas dilingkungan sekitar, lalu peserta didik diminta untuk menyimak dan memahami video tersebut.</li> <li>• Setelah menyimak peserta didik diminta untuk melakukan gerakan seperti</li> </ul>

- yang diceritakan dalam video atau dialog.
- Mengawasi dan membimbing peserta didik dalam melakukan instruksi yang disampaikan dalam cerita atau dialog tersebut.  
Kegiatan tersebut dilakukan sampai video selesai dan peserta didik dapat memahami makna dari cerita yang disampaikan.

**PENUTUP**

Memberikan pertanyaan lisan atau soal latihan hasil belajar kepada beberapa peserta didik

Memberikan penjelasan dan memberikan pelurusan konsep jika ada yang kurang tepat

Merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung meliputi: kelemahan dan kelebihan, perasaan dan kesulitan yang dihadapi peserta didik

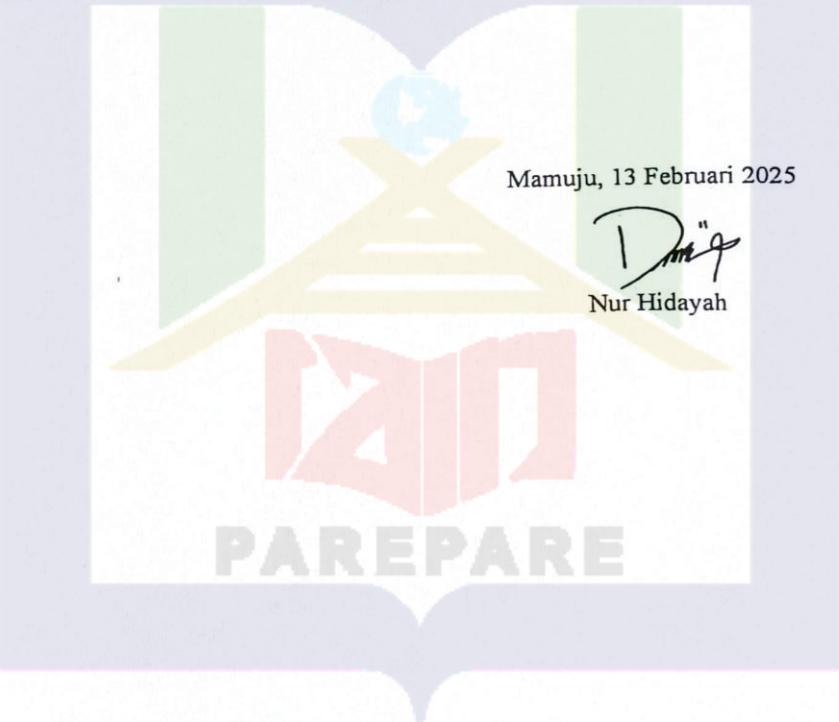
Memeberikan motivasi kepada peserta didik agar terus semangat dalam belajar

Menutup dengan doa dan salam

Mamuju, 13 Februari 2025

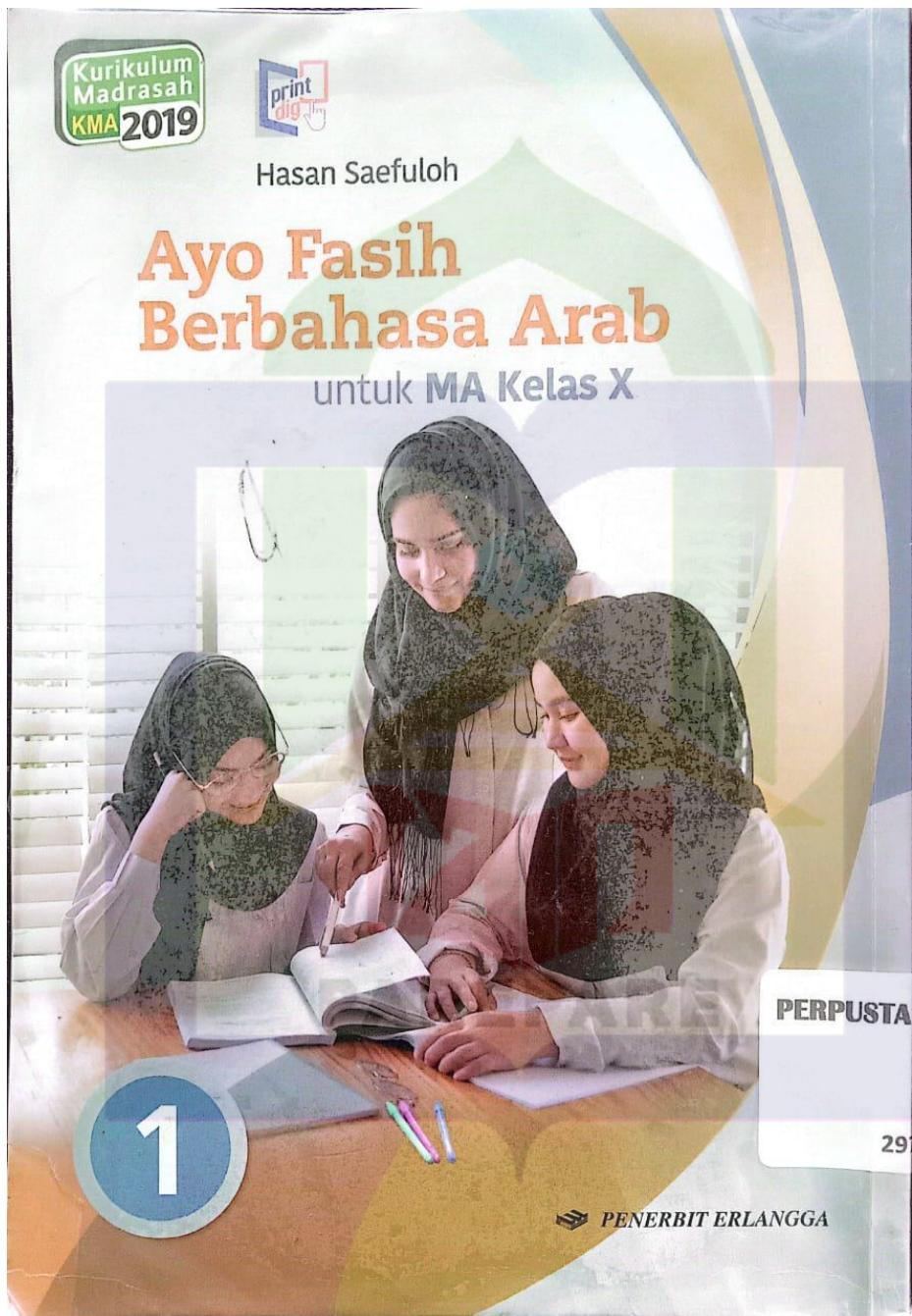


Nur Hidayah



PAREPARE

Lampiran II Materi Pembelajaran



الدَّرْسُ الثَّانِي | 2

**الأُسْرَةُ وَالبَيْتُ (أَعْصَاءُ الأُسْرَةِ، أَجْزَاءُ البَيْتِ)**



<b>الأُسْرَةُ وَالبَيْتُ</b> <b>(أَعْصَاءُ</b> <b>الأُسْرَةِ، أَجْزَاءُ</b> <b>البَيْتِ)</b>	<p>3.3. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema:  <b>الأُسْرَةُ وَالبَيْتُ (أَعْصَاءُ الأُسْرَةِ، أَجْزَاءُ البَيْتِ)</b> yang melibatkan tindak turut menanyakan hubungan keluarga dan menyatakan keinginan</p> <p>3.4. Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi dari gramatiskal:  <b>الظَّيْرَى (الْمُنْقِلُ، الْمُنْقِلُ)</b>  Dalam menyusun teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema:  <b>الأُسْرَةُ وَالبَيْتُ (أَعْصَاءُ الأُسْرَةِ، أَجْزَاءُ البَيْتِ)</b></p>	<p>4.3. Mendemonstrasikan tindak turut menanyakan hubungan keluarga dan menyatakan keinginan dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatiskal  <b>الظَّيْرَى (الْمُنْقِلُ، الْمُنْقِلُ)</b>  baik secara lisan maupun tulisan.</p> <p>4.4. Menyusun teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema:  <b>الأُسْرَةُ وَالبَيْتُ (أَعْصَاءُ الأُسْرَةِ، أَجْزَاءُ البَيْتِ)</b>  dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatiskal  <b>الظَّيْرَى (الْمُنْقِلُ، الْمُنْقِلُ)</b>  baik secara lisan maupun tulisan</p>
---	--	---

التدريب على الاستماع

اركان dengan baik, lalu pilihlah gambar yang sesuai dengan ungkapan yang dengarkan.

أ. (أَتَيْ تَطَبِّخُ فِي الْمَطْبَخِ)

ب. (هَذَا أَخِي الْكَبِيرُ, هُوَ أَسْتَاذٌ)

ج

د

ب

أ

Ayo Fasih Berbahasa Arab untuk MA Kelas X

48

٣. (أخي الصغير تلبيض في المدرسة المتوسطة)



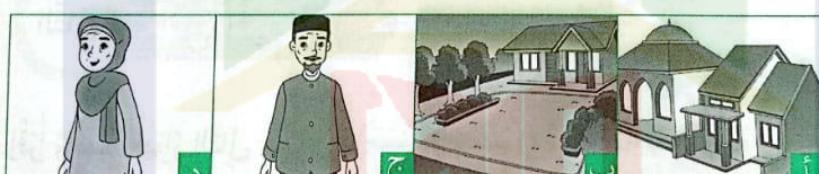
٤. (أخي الكبيرة طالبة في الجامعة)



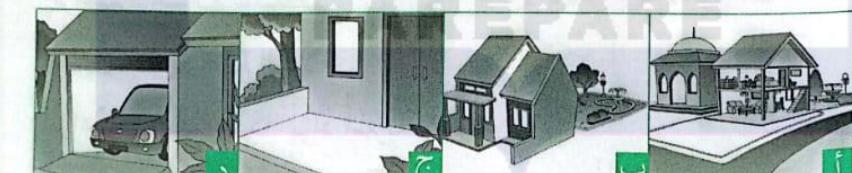
٥. (أبي تاجر، هو يعمل في السوق)



٦. (أمّا أمّا البيت ساحة)



٧. (وراء البيت حديقة)



الدرس الثاني : الأسرة والبيت (أعضاء الأسرة، أجزاء البيت)

| الدرس الثالث | 3 |

### المدرسة

(مرافق المدرسة، الأدوات المدرسية، الأنشطة في المدرسة)

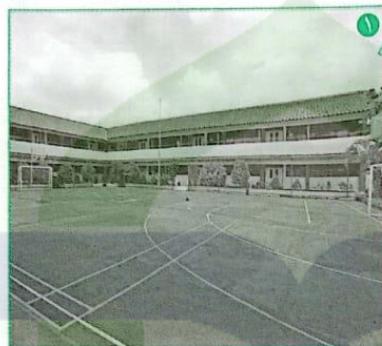


<b>المدرسة</b> (مرافق المدرسة، الأدوات المدرسية، الأنشطة في المدرسة)	3.5. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema: <b>المدرسة (مرافق المدرسة، الأدوات المدرسية، الأنشطة في المدرسة)</b> yang melibatkan tindak turut memberi perintah, melarang, dan meminta izin dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatisal <b>المفرد والمعنى والجُمْع</b>	4.5. Mendemonstrasikan tindak turut memberi perintah, melarang, dan meminta izin dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatisal <b>المفرد والمعنى والجُمْع</b> baik secara lisan maupun tulisan.
3.6. Mengevaluasi teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema: <b>المدرسة (مرافق المدرسة، الأدوات المدرسية، الأنشطة في المدرسة)</b> dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatisal <b>المفرد والمعنى والجُمْع</b>	4.6. Menyajikan hasil evaluasi teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema: <b>المدرسة (مرافق المدرسة، الأدوات المدرسية، الأنشطة في المدرسة)</b> dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatisal <b>المفرد والمعنى والجُمْع</b>	

**Scan**Dengarkan  
lalu tirukan

**أُنْظِرْ وَاسْتِمْعْ تُمَّ رَدَّدْ!** ب

Perhatikan gambar berikut, dengarkan, lalu tirukan.



١

هَذِهِ مَدْرَسَتِي.

هِيَ مَدْرَسَةٌ كِبِيرَةٌ وَجَيِّلَةٌ.

أَمَامَ مَدْرَسَتِي مَلْعَبٌ وَاسِعٌ.

وَوَرَاءَ مَدْرَسَتِي مَقْصَفٌ.

عَلَى يَمِينِي مَدْرَسَتِي مُصَلٌّ الْمَدْرَسَةِ.

وَعَلَى يَسَارِي مَدْرَسَتِي مَكْتَبَةُ الْمَدْرَسَةِ.

فِي مَدْرَسَتِي مَرَافِقٌ عَامَّةٌ كَثِيرَةٌ:



٢

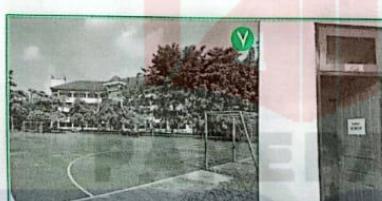
هَذِهِ مَكْتَبَةٌ

٣

هَذَا مَقْصَفٌ

٤

هَذَا قَصْلٌ



٥

هَذَا مَلْعَبٌ

٦

هَذَا حَمَّامٌ

٧

هَذَا مُصَلٌّ

٧7

الدَّرْسُ الْمَالِكُ: الْمَدْرَسَةُ

٦

هذا مكتب. هو مكتبي. على المكتب أدوات مدرسية كثيرة.

هذا كتاب وذلك دفتر.

هذا قلم و ذلك قلم الرصاص.

هذه حقيبة وتلك مقلمة.

هذه ممسحه وتلك مسطرة.

٧

هذه حقيبة. في حقيبة أدوات مدرسية كثيرة.

كتاب، وكراسة،

وقرطاس، ومسطرة.

٨

هذه مقلمة. في مقلمة أدوات مدرسية كثيرة.

قلم حبر وقلم رصاص،

وممحاة، ومبراة.

٧٩

الدرس الثاني: الدراسة

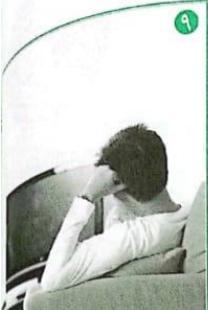
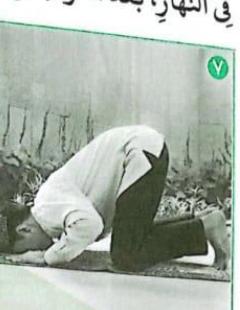
الدَّرْسُ الرَّابِعُ | 4

## الْحَيَاةُ الْيَوْمَيَّةُ

### (الْأَنْشِطَةُ الْيَوْمَيَّةُ - السَّاعَةُ - الْعِبَادَةُ الْيَوْمَيَّةُ)

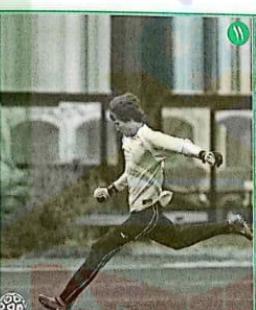
<b>الْحَيَاةُ الْيَوْمَيَّةُ (الْأَنْشِطَةُ الْيَوْمَيَّةُ - السَّاعَةُ - الْعِبَادَةُ الْيَوْمَيَّةُ)</b>	<p><b>3.7.</b> Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema:</p> <p style="text-align: center;"><b>الْحَيَاةُ الْيَوْمَيَّةُ (الْأَنْشِطَةُ الْيَوْمَيَّةُ - السَّاعَةُ - الْعِبَادَةُ الْيَوْمَيَّةُ)</b></p> <p>yang melibatkan tindak turut mengucapkan selamat dan meresponsnya dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal:</p> <p style="text-align: center;"><b>أَقْسَامُ الْفَعْلِ - الْمَذَكُورُ وَالْمُؤَثَّثُ</b></p>	<p><b>4.7.</b> Mendemonstrasikan tindak turut yang melibatkan tindak turut mengucapkan selamat dan meresponsnya dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal:</p> <p style="text-align: center;"><b>أَقْسَامُ الْفَعْلِ - الْمَذَكُورُ وَالْمُؤَثَّثُ</b></p> <p>baik secara lisan maupun tulisan.</p>
	<p><b>3.8.</b> Menganalisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema:</p> <p style="text-align: center;"><b>الْحَيَاةُ الْيَوْمَيَّةُ (الْأَنْشِطَةُ الْيَوْمَيَّةُ - السَّاعَةُ - الْعِبَادَةُ الْيَوْمَيَّةُ)</b></p> <p>dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p style="text-align: center;"><b>أَقْسَامُ الْفَعْلِ - الْمَذَكُورُ وَالْمُؤَثَّثُ</b></p>	<p><b>4.8.</b> Menilai hasil analisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema:</p> <p style="text-align: center;"><b>الْحَيَاةُ الْيَوْمَيَّةُ (الْأَنْشِطَةُ الْيَوْمَيَّةُ - السَّاعَةُ - الْعِبَادَةُ الْيَوْمَيَّةُ)</b></p> <p>dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p style="text-align: center;"><b>أَقْسَامُ الْفَعْلِ - الْمَذَكُورُ وَالْمُؤَثَّثُ</b></p>

في النهار، بعد العودة من المدرسة

 ٩	 ٨	 ٧
بعْدَ الغَدَاءِ أَشَادَ التِّلْفَازَ فِي عُرْقَةِ الْجَلْوُسِ	أَتَنَاوَلُ الْغَدَاءِ فِي الْمَطْعَمِ	فِي السَّاعَةِ الْوَاحِدَةِ، أُصَلِّي صَلَاةَ الظَّهَرِ

في المساء

 ١٣	 ١٤	 ١٥
فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ مَنَّا أُصَلِّي صَلَاةَ التَّغْبِيِّ	بعْدَ صَلَاةِ الْعَصْرِ أَلَعْبُ كُرَّةَ الْقَدْمَ	فِي السَّاعَةِ التَّالِيَةِ وَالتَّصْفِيفِ، أُصَلِّي صَلَاةَ الْعَصْرِ

Ayo Fasih Berbahasa Arab untuk MA Kelas X

128

الثالث

مهارات القراءة

أقرأ الفقرات التالية قراءةً صحيحةً معتبرةً

Bacalah teks di bawah ini dengan intonasi yang baik dan benar.

حياة التلميذ اليومية

تحمود تلبية الصيف العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية.  
هو تلبيةٌ لبيطٍ. يستيقظ من النوم في الساعة الرابعة صباحاً، ثم يغسل ويتوأّم  
في الحمام. وبعد الوضوء يذهب إلى مسجد قريب من بيته لصلاة الصبح جماعةً.  
وبعد الصلاة، يقرأ محمود بعض الآيات من القرآن. ثم يرجع إلى البيت  
ويستعد للذهاب إلى المدرسة، يرتدي الزي المدرسي ويرتدي الأدوات المدرسية.  
في الساعة السادسة يتناول محمود الفطور في غرفة الأكل. وفي الساعة السادسة  
والرابع يذهب إلى المدرسة مع أصدقائه.  
يذهب محمود إلى المدرسة ستة أيام في الأسبوع: يوم الإثنين، وיום الثلاثاء،  
ويوم الأربعاء، و يوم الخميس، و يوم الجمعة، و يوم السبت. ولا يذهب إلى المدرسة  
يوم الأحد، لأنّه يوم العطلة.

في المدرسة يتعلم محمود اللغة العربية واللغة الإنجليزية والحساب وغيره  
ذلك. تنتهي الدراسة في الساعة الواحدة ظهراً. فيرجع محمود إلى البيت بالحافلة ثم  
يصلّي صلاة الظهر، ويتناول الغداء، ثم يستريح قليلاً وشاهد التلفاز.  
في الساعة الثالثة والت椿ف يصلّي محمود صلاة العصر، وبعد ذلك يذهب  
إلى التلعب ليتّلعب كُرة القدم مع أصدقائه. في الساعة السادسة مساءً، يصلّي  
محمود صلاة العَرْب في المسجد جماعةً. ثم يرجع إلى بيته ليتناول العشاء.

الدرس الرابع: الحياة اليومية (الأنشطة اليومية - الساعة - العبادة اليومية)

### Lampiran III Instrumen Penelitian



NAMA MAHASISWA : NUR HIDAYAH  
NIM : 2120203888204048  
FAKULTAS : TARBIYAH  
PRODI : Pendidikan Bahasa Arab  
JUDUL : Efektivitas Metode *Total Physical Response*  
Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab  
Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1  
Mamuju

#### SOAL UJI COBA PRE-TEST DAN POST-TEST

Lakukanlah perintah berikut dengan benar dan tepat !

1. (Buka pintu) إفتح الباب
2. (Tutup jendela) أغلق النافذة
3. (Buka Bukumu) إفتح كتابك
4. (Hapus papan tulis) إمسح السبورة

5. (Duduk diatas kursi) إِجْلِسْ عَلَى الْكُرْسِيِّ
6. (Cucilah Wajahmu) إِغْسِلْ وَجْهَكَ
7. ( Makanlah Makananmu ) كُلْ طَعَامَكَ
8. (Berdiri didepan kelas) قُمْ أَمَامَ الْفَصْلِ
9. (Berdiri disamping meja) قُمْ بِجَانِبِ الْمَكْتَبِ
10. (Cucilah tanganmu dengan air) إِغْسِلْ يَدِيكَ بِالْمَاءِ
11. (Letakkan kunci diatas meja) ضَعْ الْمَفْتَاحَ عَلَى الْمَكْتَبِ
12. (Bersihkan lantai dengan sapu) نَطِّفْ الْبِلَاطَ بِالْمَكْنَسَةِ
13. ( Tulis namamu diatas papan tulis) أُكْتُبْ إِسْمَكَ عَلَى السَّبُورَةِ
14. (Matikan lampu dan tutup pintu) إِطْفِئْ الْمِصْبَاحَ وَاغْلِقْ الْبَابَ
15. (Baca bukumu dengan suara yang keras) إِقْرَأْ كِتَابَكَ بِصَوْتٍ عَالٍ
16. (Ambil pulpenmu dan masukkan kedalam kantongmu) حُذْ قَلْمَكَ وَادْخِلْ فِي جِينِكَ
17. (Ambil pensilmu dan masukkan ke tempat kotak pensil) حُذْ قَلْمَ رَصَاصِ وَادْخِلْ فِي مِقْلَمَةِ

18. (Peserta didik menyebutkan bahasa arab keluarga berdasarkan apa yang telah yang disimak ) **أذكر الصورة الآتية**



- 19.(Peserta didik menyebutkan gambar kata kerja yang disimak kemudian memperagakannya **أذكر الصورة الآتية**)

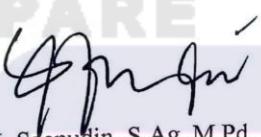


20. (Peserta didik memberikan perintah kepada temannya menggunakan bahasa Arab)

- a. Ambil Pulpenmu
- b. Tulis namamu di buku

Mamuju, 30 Januari 2025

Mengetahui:  
Pembimbing

  
Dr.H. Saepudin, S.Ag.,M.Pd.  
NIP. 19721216199903 1 001

**Lampiran IV Uji Validitas**

Hasil Pengajuan Validitas Soal			
Soal	rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,669	0,396	Valid
2	0,641	0,396	Valid
3	0,527	0,396	Valid
4	0,536	0,396	Valid
5	0,555	0,396	Valid
6	0,627	0,396	Valid
7	0,536	0,396	Valid
8	0,549	0,396	Valid
9	0,453	0,396	Valid
10	0,512	0,396	Valid
11	0,664	0,396	Valid
12	0,653	0,396	Valid
13	0,608	0,396	Valid
14	0,405	0,396	Valid
15	0,596	0,396	Valid
16	0,063	0,396	Tidak Valid
17	0,368	0,396	Tidak Valid
18	0,636	0,396	Valid
19	0,654	0,396	Valid
20	0,562	0,396	Valid

### Lampiran V Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	18

### Lampiran VI Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized	Residual
N	25	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean Std. Deviation	.0000000 1.49834822
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	.106 .081 -.106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

### Lampiran VII Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan	Based on Mean	3.001	1	48	.090
Berbahasa Arab	Based on Median	3.233	1	48	.078
	Based on Median and with adjusted df	3.233	1	39.075	.080
	Based on trimmed mean	3.098	1	48	.085

## Lampiran VIII Uji Hipotesis

### Uji Hipotesis *Pre-test*

#### One-Sample Test

				Test Value = 0	95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Pretest	35.499	24	.000	58.880	55.46	62.30

### Uji Hipotesis *Post-test*

#### One-Sample Test

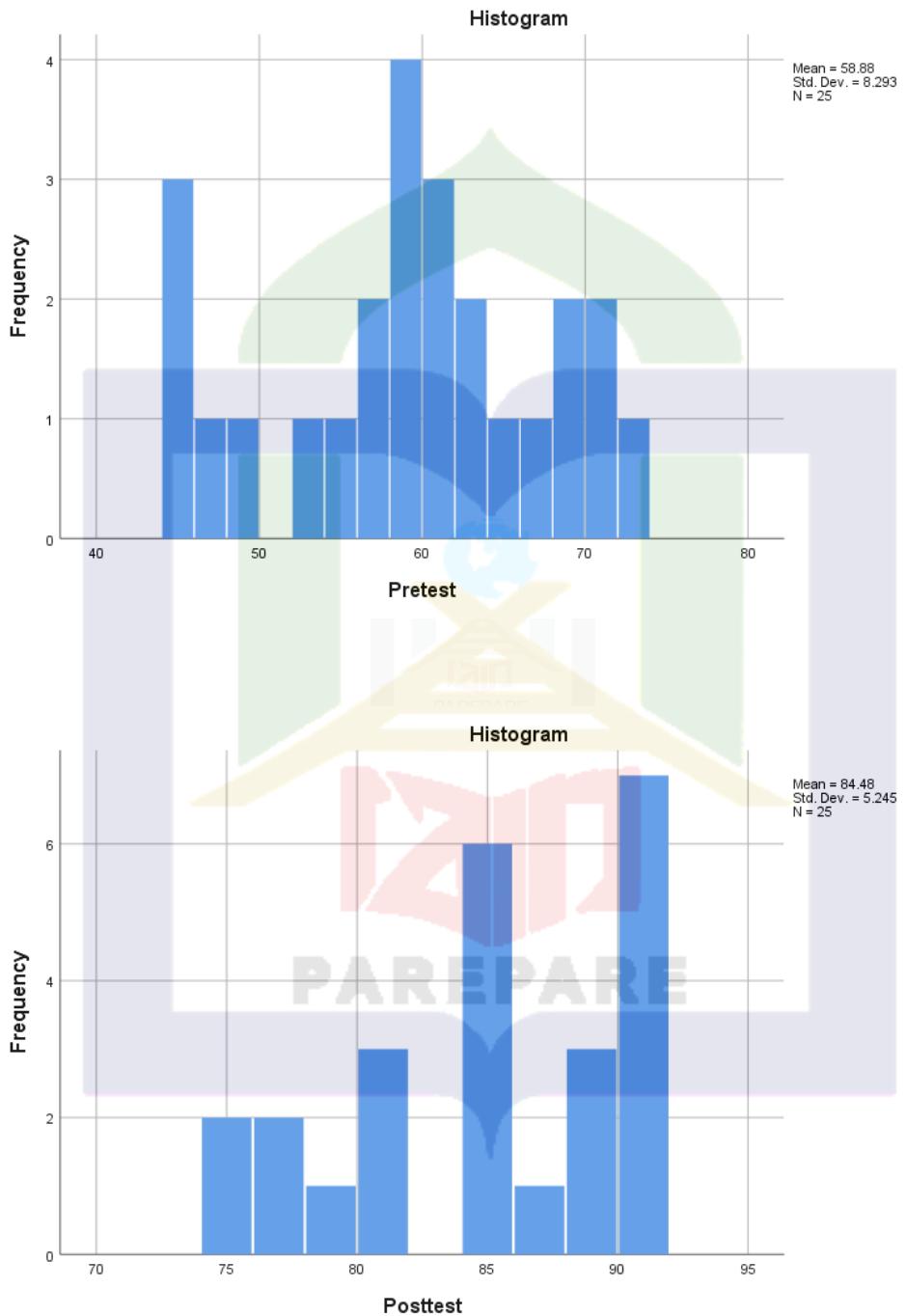
				Test Value = 0	95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Posttest	80.534	24	.000	84.480	82.31	86.65

### Uji Hipotesis Paired Samples Test

#### Paired Samples Test

##### Paired Differences

		Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference			Sig. (2-tailed)		
	Mean	n	Mean	Lower	Upper	t	df		
Pair 1	Pretest - Posttest	-	3.594	.719	-27.084	-24.116	-	24	.000
		25.60	0			35.61	5		

**Lampiran IX Histogram Pre-test dan Post-test**

## Lampiran X Surat Izin Meneliti dari IAIN Parepare



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 (0421) 21307 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-351/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/01/2025

20 Januari 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI MAMUJU  
Cq. Kepala Dinas Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
di

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NUR HIDAYAH
Tempat/Tgl. Lahir	: GALUNG, 19 Agustus 2003
NIM	: 2120203888204048
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: VII (Tujuh)
Alamat	: JALAN VETERAN KALUKKU BARAT, KEC. KALUKKU KAB. MAMUJU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI MAMUJU dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

EFEKТИVITAS METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MAMUJU

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 20 Januari 2025 sampai dengan tanggal 20 Pebruari 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

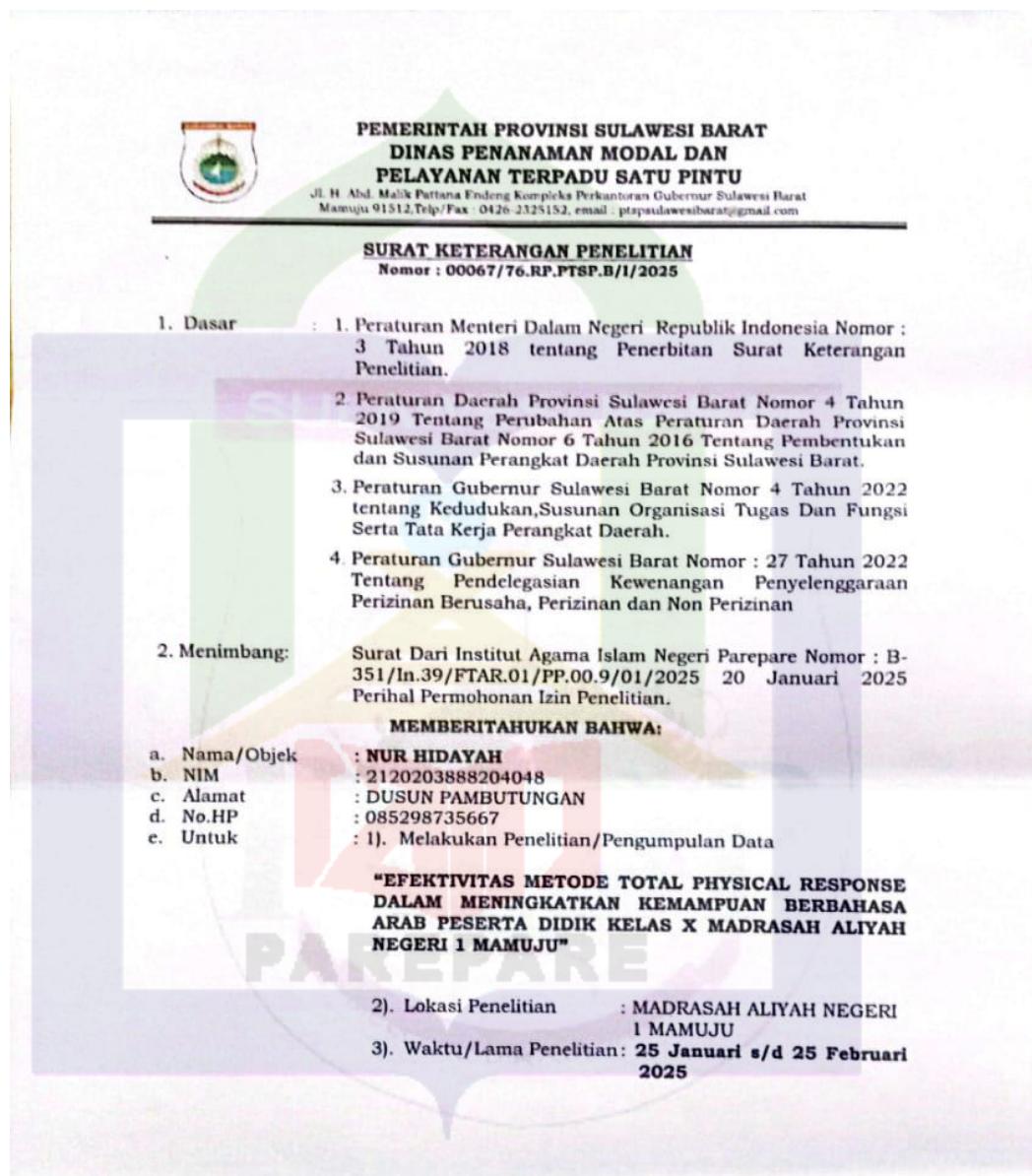


Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

**Lampiran XI Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu**



Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya Kami menyetujui Kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
2. Penelitian tidak Menyimpang dari izin yang diberikan .
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian Kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Mamuju  
Pada Tanggal : 24 Januari 2025

a.n. GUBERNUR SULAWESI BARAT  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI SULAWESI BARAT,

Selaku Administrator Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu

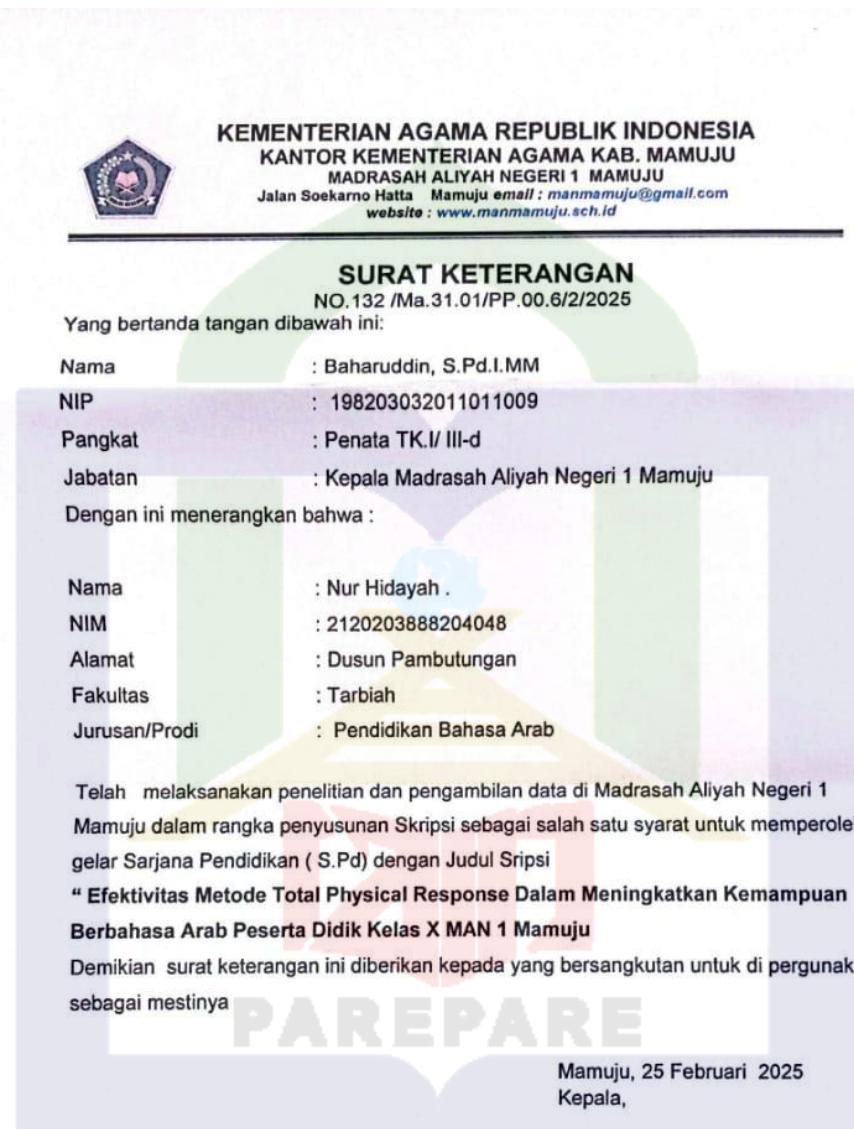


H. HABIBI AZIS, S. STP. MM  
Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP : 19781216 199912 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dirjen Kesbang dan Politik Kementerian Dalam Negeri di Jakarta;
2. Bupati Mamuju di Mamuju;
3. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sulawesi Barat di Mamuju;
4. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Mamuju di Mamuju;
5. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju di Mamuju;
6. Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare di Parepare;
7. Pertinggal;

Lampiran XII Surat Keterangan Telah Selesai Meneliti dari Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju



Baharuddin, S.Pd.I.MM

## Lampiran XIII Penetapan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

NOMOR : B-1497/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAAHESA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEPARE

- Menimbang**
- Bawa untuk menjalin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
  - Bawa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat**
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
  - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
  - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
  - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
  - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare.
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :**
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 30 November 2022 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
  - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 157 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 22 Januari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan**
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
  - Menunjuk saudara: **Dr. H. Saepudin, M.Pd.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :  
Nama Mahasiswa : NUR HIDAYAH  
NIM : 2120203888204048
  - Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
  - Judul Penelitian : Efektivitas Metode Total Phisical Respons Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas X Madrasah Allyah Negeri 1 Mamuju
  - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
  - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
  - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare  
Pada tanggal 14 Mei 2024

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.  
NIIP 108201202008012010

## Dokumentasi

Pertemuan Pertama Perkenalan dan Pemberian *Pre-test*



*Treatment* Pertama Pengenalan Kosakata Dasar



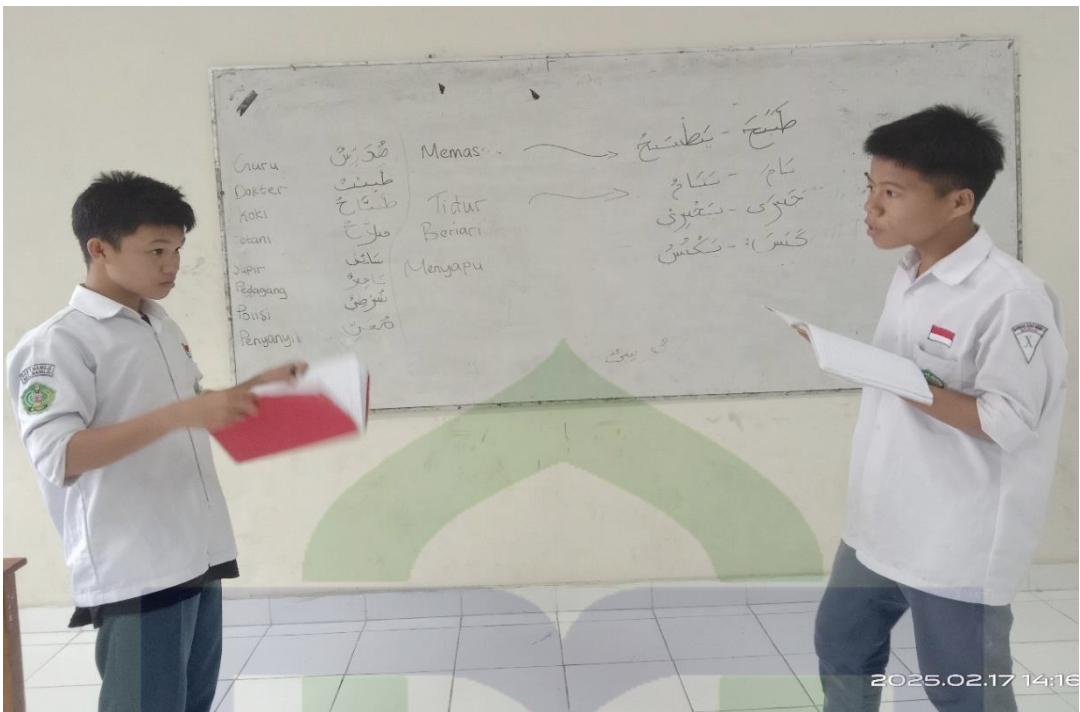
*Treatment* Kedua Melakukan Perintah Secara Bersama





*Treatment Ketiga Melakukan Perintah Secara Berpasangan*





Pemberian Post-test







Berdiskusi Bersama Guru Bahasa Arab MAN 1 Mamuju



## BIODATA PENULIS



Nur Hidayah lahir di Galung pada tanggal 19 Agustus 2003, merupakan anak ketujuh dari tujuh bersaudara. Ayah bernama Nurdin (Alm) dan Ibu bernama Hasmi. Alamat Dusun Pambutungan, Desa Kalukku Barat, Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat. Adapun riwayat hidup pendidikan penulis yaitu pada tahun 2015 menamatkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Pambutungan, kemudian melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Ihya Ulum DDI Baruga dan lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan selanjutnya di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju dan lulus pada tahun 2021. kemudian pada tahun yang sama melanjutkan studi jenjang S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan

memilih program studi Pendidikan Bahasa Arab. Dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan, penulis mengajukan skripsi dengan judul “Efektivitas Metode *Total Physical Response* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju.”

